

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE  
PROBLEM SOLVING* (CPS) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV  
MIN 11 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RIZKA PUTRI  
NIM. 180209103**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022M/1444H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN 11 BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**RIZKA PUTRI**

NIM. 180209103

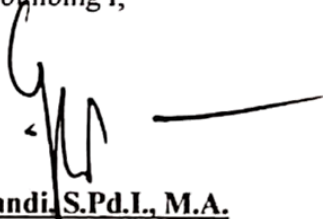
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعۃ الرانیری

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



**Irwandi, S.Pd.I., M.A.**  
NIP.197309232007011017

Pembimbing II,



**Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd, M.Pd.**  
NIP.198811172015032008

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN 11 BANDA  
ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 22 Desember 2022 M  
28 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Irwandi, S.Pd., M.A.  
NIP.197309232007011017

Sekretaris,

Selfayana Putri Arisa, M.Pd.

Penguji I,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP.198811172015032008

Penguji II,

Zikra Hayati, S.Pd. I., M.Pd.  
NIP.198410012015032005

A R - R Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Diponegoro, 11 Banda Aceh



Prof. Saiful Mollisa, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP.195401021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Putri

NIM : 180209103

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)  
Untuk Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin milik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawab dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Desember 2022

Yang menyatakan,



Rizka Putri

## ABSTRAK

Nama : Rizka Putri  
Nim : 180209103  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 22 Desember 2022  
Pembimbing 1 : Irwandi, S.Pd.I., MA  
Pembimbing 2 : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Kata Kunci : Model *Creative Problem Solving* (CPS), Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 11 Oktober 2022 yang mempunyai siswa berjumlah 28 orang diketahui bahwa proses pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik. Pada saat proses pembelajaran terlihat masih cenderung pasif sehingga interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru jarang terjadi bahwa siswa lebih banyak melakukan aktivitas mencatat yang diberikan oleh guru. Aktivitas lain seperti bertanya, menjawab pertanyaan dan berpendapat masih kurang terjadi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang optimal yang mengakibatkan siswa tidak secara penuh menguasai materi yang diberikan oleh guru hingga membuat penurunan hasil belajar siswa. Akibatnya nilai yang diperoleh siswa selalu di bawah KKM. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran sangat berguna untuk guru agar dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar soal test. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 74% (baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 73% (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93% (sangat baik). Sedangkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hanya 17 siswa yang tuntas dengan nilai 60% dan yang tidak tuntas 11 siswa dengan nilai 40%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 24 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai 85% dan 4 siswa tidak tuntas dengan nilai 14%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”***

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam pembuatan skripsi ini juga banyak pihak yang telah membantu, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahnda Tarmizi, Ibunda Juani, Adek Lutihfiah, Kakek Nasruddin serta segenap keluarga yang

sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.


2. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., dan wakil dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.
6. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Akhir kata penulis berharap agar amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan dari

Allah SWT. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'Alamiin*

Banda Aceh, 11 April 2022

Penulis,

  
Rizka Putri





## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) .....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) .....	10
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) .....	12
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) .....	14
4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) .....	15
B. Hasil Belajar .....	17
1. Pengertian Hasil Belajar .....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
3. Cara Meningkatkan Hasil Belajar .....	20
4. Indikator Hasil Belajar.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	35
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	39

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>126</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>132</b>



## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel 2.1	Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Creative problem Solving</i> (CPS).....	16
Tabel 3.1	Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda.....	38
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	40
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa .....	41
Tabel 3.5	Kriteria Skor Nilai .....	44
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Dengan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.2	Rekapulasi Perkegiatan Siswa.....	50
Tabel 4.3	Rekapulasi Persiswa.....	51
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I MIN 11 Banda Aceh .....	52
Tabel 4.5	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	53
Tabel 4.6	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	54
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Pada Siklus II.....	56
Tabel 4.8	Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II .....	58
Tabel 4.9	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	59
Tabel 4.10	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II ....	61

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....32



## DAFTAR DIAGRAM

### Diagram

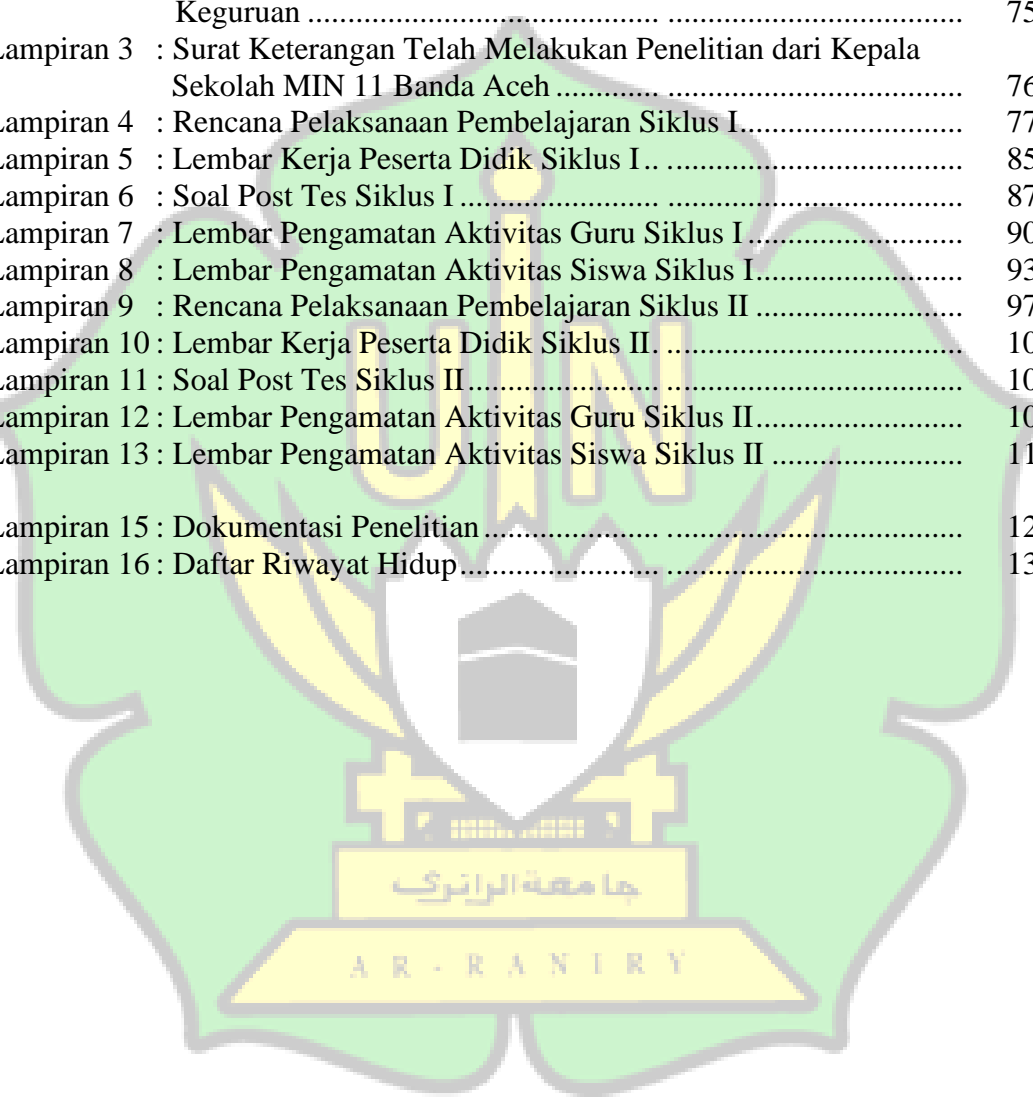
Diagram 4.2 Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II.....63



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing .....	74
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	75
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh .....	76
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	77
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.. .....	85
Lampiran 6 : Soal Post Tes Siklus I .....	87
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	90
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	93
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	97
Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II. ....	103
Lampiran 11 : Soal Post Tes Siklus II.....	105
Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	107
Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	110
Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian.....	126
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup.....	132



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan manusia. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup> Pendidikan yang dimaksud bukan bersifat informal melainkan bersifat formal meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Kualitas pendidikan yang bagus akan membawa peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang lebih.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan. Keaktifan belajar artinya kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik.<sup>3</sup>

Keaktifan belajar siswa adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif

---

<sup>1</sup>Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 23.

<sup>2</sup>Nasution, *Didaktik, Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.86.

<sup>3</sup>Ramlan, dani firmansyah dan hamzah zubair, *pengaruh gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika (survey pada smp negeri dikecamatan klari) jurnal ilmiah solusi vol 1 no.3 mei-juni 2022*

mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan mencari data atau informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.<sup>4</sup> Keaktifan dan kemandirian siswa adalah bagian internal peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Ada juga yang mengemukakan pengertian hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses atau kegiatan belajar.<sup>6</sup>

Pemilihan model dalam proses pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga keterampilan dalam pemecahan suatu masalah serta pemikiran kreatif peserta didik dapat meningkat. Hal ini berarti model pembelajaran dapat memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang relevan sehingga mempengaruhi daya tarik dan keaktifan siswa untuk belajar. Mengutamakan siswa sebagai pusat

---

<sup>4</sup>Dasim Bumansyah, *PAKEM, Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan*, (Bandung: PT.Genesindo, 2010), hlm.70.

<sup>5</sup>Ramli, *Pembelajaran dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2013), hlm. 21.

<sup>6</sup>Ahmad Santoso, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hlm.19.



pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang tidak menjemukan karena siswa dituntut untuk lebih aktif sehingga akan menghasilkan siswa yang produktif, kreatif dan inovatif. Dari beberapa pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Shoimin model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>7</sup> Namun, menurut Huda Guru dalam menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* bertugas untuk mengarahkan upaya pemecahan masalah secara kreatif dan juga bertugas untuk menyediakan materi pembelajaran atau topik diskusi yang dapat merangsang siswa berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.<sup>8</sup> Dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* peran pendidik lebih banyak menempatkan diri sebagai fasilitator, motivator dan dinamisator belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Dengan peneliti menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* diharapkan dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif, lebih berpikir kreatif agar bisa memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau suatu pola

---

<sup>7</sup> Shoimin dan Aris, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 56.

<sup>8</sup> Huda dan Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 298.

yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dalam tutorial.<sup>9</sup> Hal ini senada dengan pendapat Shoimin yang menyatakan bahwa, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, acuan yang dipakai peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Herawati yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV SDN 008 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” disimpulkan bahwa pada sebelum tindakan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA hanya mencapai rata-rata persentase 48,70%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata keaktifan belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama dengan mencapai 65,22% atau keaktifan belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 65,22% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,87% atau keaktifan belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 80,87% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*, keaktifan belajar siswa pada mata

---

<sup>9</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 1.

<sup>10</sup>Shoimin dan Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 23.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi di kelas IV SDN 008 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat meningkat.

Azmi Yati, pada tahun 2010 pernah meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SD Muhammadiyah 010 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, dengan perincian pada sebelum tindakan keaktifan siswa mencapai rata-rata presentase 42,9%, setelah dilakukan perbaikan meningkat menjadi 63,2% atau keaktifan belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 63,2% berada pada rentang 56-75%. Pada siklus II meningkat menjadi 81% atau keaktifan belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 81% berada pada rentang 76-100%.

Rosmani pada tahun 2010 juga pernah meneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dari sebelum tindakan hingga siklus II. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 16 (53,33%). Sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 21 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,00%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 26 orang siswa atau dengan persentase 86,67%.

Berdasarkan dari penelitian diatas, terdapat persamaan yaitu dari penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* ini adalah sama-sama meningkatkan baik dalam keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah materi yang digunakan dan pada aspek yang diteliti.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 11 Oktober 2022 yang mempunyai siswa berjumlah 28 orang diketahui bahwa proses pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik. Pada saat proses pembelajaran terlihat masih cenderung pasif sehingga interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru jarang terjadi bahwa siswa lebih banyak melakukan aktivitas mencatat yang diberikan oleh guru. Aktivitas lain seperti bertanya, menjawab pertanyaan dan berpendapat masih kurang terjadi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang optimal yang mengakibatkan siswa tidak secara penuh menguasai materi yang diberikan oleh guru hingga membuat penurunan hasil belajar siswa. Akibatnya nilai yang diperoleh siswa selalu di bawah KKM. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran sangat berguna untuk guru agar dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model penelitian *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat pada proses pembelajaran karena menggunakan model yang menuntut semua siswa untuk aktif dan saling bertukar pikiran satu sama lain.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah alternatif pemilihan model pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Penerapan**

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.<sup>11</sup> Menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan sesuatu untuk mencapai tujuan. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

##### **2. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)***

Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dalam hal ini peserta didik terlibat dalam memecahkan masalah sehingga peserta

---

<sup>11</sup>Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2022), hlm. 1598.

didik lebih berfikir aktif, kreatif dan dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik proses maupun hasil belajarnya.<sup>12</sup>

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses pengetahuan yang diperoleh peserta didik, hasil belajar akan didapatkan pada akhir pembelajaran melalui suatu tes yang menyangkut dengan bahan dalam kegiatan belajar. Hasil belajar akan tampak pada perubahan individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya akan bertambah serta penguasaan nilai-nilai dan sikap menjadi lebih baik.<sup>13</sup>



---

<sup>12</sup> Juma de Putra, *Inspirasi Mengajar Harvard University*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 109.

<sup>13</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm.21.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.<sup>14</sup> Secara umum, istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>15</sup> Jadi model pembelajaran adalah kerangka berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Ciri utama sebuah model pembelajaran adalah adanya tahapan pembelajaran.<sup>16</sup>

Penulisan *Creative Problem Solving* berasal dari kata Bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata yaitu *creative*, *problem*, dan *solving*. Jika kata tersebut diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia “*creative*” mempunyai arti memiliki daya cipta dan “*problem*” mempunyai arti masalah yang berasal dari kata dasar dari *solving* adalah “*solve*” yang mempunyai arti memecahkan atau mencari jawaban. Maka bila diartikan secara harfiah, *creative problem solving* adalah memiliki daya cipta dalam memecahkan jawaban dari suatu masalah.

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 662.

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), hlm.13.

<sup>16</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 89.



Berdasarkan pengertian diatas, model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.

Menurut Dewi menyatakan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* adalah model pembelajaran yang melakukan pemusatan pembelajaran pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan.<sup>17</sup> Darwan Syah menyatakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* adalah penyajian bahan ajar oleh guru dengan merangsang anak berpikir secara sistematis dengan menghadapkan siswa kepada beberapa masalah yang harus dipecahkan.<sup>18</sup> Dalam hal ini peserta didik terlibat dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik lebih berfikir aktif, kreatif dan dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Sedangkan Menurut Shoimin model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* merupakan model pembelajaran untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Guru dalam model

---

<sup>17</sup>Juma de Putra, *Inspirasi Mengajar Harvard University*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 109.

<sup>18</sup>Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm. 159.

<sup>19</sup> Shoimin dan Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 56.

*Creative Problem Solving (CPS)* bertugas untuk mengarahkan peserta didik memecahkan masalah secara mandiri, kreatif dan membebaskan peserta didik untuk berimajinasi. Guru juga bertugas untuk menyediakan materi pelajaran atau topik diskusi yang dapat merangsang pemikiran peserta didik untuk dapat berfikir kreatif dalam memecahkan masalah pada proses belajar mengajar.<sup>20</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* merupakan model pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah secara kreatif yang berpusatkan pada peserta didik untuk berimajinasi agar kemampuan berfikir kreatif peserta didik meningkat. Dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* ini peserta didik diharapkan dapat lebih tanggap dalam menyelesaikan persoalan dan dapat mengaplikasikan pemikiran yang kreatif dalam menyelesaikan persoalan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## **2. Karakteristik Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)***

Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* ini lebih memusatkan kegiatan pada siswa, namun disertai dengan bimbingan dari para guru. Dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam situasi-situasi problematic dalam kehidupannya sehari-hari. Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* memiliki karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lain, yaitu:

---

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 298.

- a. Proses menyelesaikan suatu masalah dimulai dari proses pengulangan (*recursive*), peninjauan kembali (*revised*), dan pendefinisian ulang (*redefined*).
- b. Memerlukan proses berpikir divergen dan konvergen.
- c. Menggagas suatu pemikiran yang bersifat prediktif serta dapat merangsang ke tahap berpikir logis selanjutnya.

Menurut Treffinger, model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Terbukti, sudah digunakan lebih dari 50 tahun oleh berbagai macam organisasi di dunia didukung penelitian dengan ratusan studi yang telah dipublikasikan mengenai efektifitas dan dampaknya.
- b. Mudah diterapkan, CPS menghubungkan kreativitas alamiah siswa dengan pendekatan pemecahan masalah. Sangat mudah dipelajari dan dapat diaplikasikan oleh individu maupun kelompok.
- c. Berdaya, CPS dapat diintegritaskan di berbagai aktivitas yang terstruktur, menyediakan hal baru atau menambahkan perangkat untuk dapat membuat suatu perubahan yang nyata. CPS dapat menstimulasi hal yang penting yang bisa dilakukan dalam kehidupan dan pekerjaan.
- d. Praktis, CPS dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari maupun tantangan jangka panjang.
- e. Positif, CPS membantu untuk menggali bakat kreatif dan memfokuskan pikiran secara konstruktif agar dapat memecahkan tantangan dan masalah yang kompleks.

Salah satu prinsip utama dalam model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* ialah adanya keseimbangan dinamis antara proses berpikir divergen dan konvergen. Berpikir divergen adalah memberikan macam-macam kemungkinan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan, dengan penekanan pada keragaman jumlah kesesuaian. Pemikiran divergen bersifat lebih bebas dan terbuka. Siswa diminta memikirkan berbagai kemungkinan jawaban atau pemecahan masalah dan mencetuskan beragam gagasan atau ide terhadap suatu persoalan. Sedangkan berpikir konvergen adalah pemberian jawaban atau penarikan kesimpulan yang logis dari informasi yang diberikan, dengan penekanan pada pencapaian jawaban tunggal yang paling tepat, atau satu-satunya jawaban yang benar.<sup>21</sup>

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)***

Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* pertama kali dikembangkan oleh Alex Osborn, model ini terdiri dari 6 langkah, yaitu (1) Menemukan tujuan (*Objective Finding*), (2) Menemukan fakta (*Fact Finding*), (3) Menemukan masalah (*Problem Solving*), (4) Menemukan ide (*Idea Finding*), (5) Menemukan solusi (*Evaluation Idea*), (6) Menemukan penerimaan/implementasi ide (*Acceptance-Finding/Idea Implimentation*).

Darman Syah menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
- b. Guru memberikan panduan belajar kepada tiap kelompok.

---

<sup>21</sup>Treffinger Donald J., *Creative Problem Solving a Contemporary Framework for Managing Change*, (New York: Creative Problem Solving Group).

- c. Guru memberikan masalah yang harus dipecahkan kelompok, dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- d. Guru meminta tiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan, dengan tidak membuka panduan belajar.
- e. Guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membaca panduan belajar yang diberikan.
- f. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka.
- g. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- h. Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- i. Pada kegiatan akhir guru memberikan penjelasan tambahan dan menyimpulkan pelajaran.<sup>22</sup>

#### **4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)***

Setiap model atau metode mengajar yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada suatu model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu, ini tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar yang faktual. Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *Creative Problem Solving* bukanlah suatu model

---

<sup>22</sup> Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm, 160.

pembelajaran yang sempurna. Model *Creative Problem Solving* mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.<sup>23</sup>

**Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Model *Creative Problem Solving* (CPS)**

Keunggulan	Kelemahan
<p>1. Model CPS ini lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan.</p> <p>2. Model CPS dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran.</p> <p>3. Dapat lebih mengembangkan kemampuan berfikir siswa karena disajikan masalah pada awal pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada siswa untuk mencari arah-arah penyelesaiannya sendiri.</p> <p>4. Dapat lebih mengembangkan kemampuan siswa untuk mendefinisikan masalah,</p>	<p>1. Adanya perbedaan level pemahaman dan kecerdasan siswa dalam menghadapi masalah merupakan tantangan bagi guru.</p> <p>2. Siswa mungkin mengalami ketidaksiapan untuk menghadapi masalah baru yang dijumpai di lapangan.</p> <p>3. Pendekatan ini mungkin tidak cocok diterapkan untuk siswa taman kanak-kanak atau kelas-kelas awal sekolah dasar.</p> <p>4. Membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk mempersiapkan siswa melakukan tahap-tahap dalam model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)<sup>24</sup></p>

<sup>23</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.74.

<sup>24</sup>M Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm, 40.

<p>mengumpulkan data, menganalisis data, membangun hipotesis, dan percobaan untuk memecahkan suatu masalah.</p> <p>5. Pendekatan CPS dapat membantu siswa lebih dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya kedalam situasi baru.</p>	
---	--

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>Jadi, hasil belajar siswa yang penulis maksudkan disini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dibandingkan pada saat sebelum belajar. perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari yang sebelumnya, sehingga dengan tidak tahu akan menjadi tahu.

<sup>25</sup>Ramli, *Pembelajaran dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2013), hlm.21.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.<sup>26</sup> Uraian mengenai faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Internal (berasal dari dalam diri)

#### 1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

#### 2) Minat dan Motivasi

Sebagaimana halnya dengan intelegensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.

#### 3) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

---

<sup>26</sup>Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 56.



b. Faktor Eksternal (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Meliputi ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran maka hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar kurang.

Berdasarkan kutipan di atas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang mana faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi kecerdasan,

minat, motivasi, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Seorang pendidik harus dapat menghindari faktor-faktor negatif yang terjadi agar peserta didik nyaman dalam belajar dan terciptanya hasil belajar yang baik.

### **3. Cara Meningkatkan Hasil Belajar**

#### **a. Menyiapkan Fisik dan Mental siswa**

Persiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat, semuanya diawali dengan sebuah niat yang baik.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa menyiapkan fisik dan mental sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar karena dengan adanya persiapan fisik dan mental pada diri siswa tersebut, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dengan hasil yang baik, dan mulailah dengan mengajari siswa memulai dengan baik.

#### **b. Meningkatkan Konsentrasi**

Cara meningkatkan konsentrasi belajar yaitu dengan cara melakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan dimana tempat mereka belajar. Apabila siswa tidak berkonsentrasi dan terganggu oleh berbagai hal di luar berkaitan dengan belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal.

Dari penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa meningkatkan konsentrasi belajar siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya konsentrasi belajar yang baik dan tidak terganggu tentunya siswa bisa melaksanakan proses belajar dengan maksimal dan hasil belajar akan meningkat.

#### c. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, tidak akan ada keberhasilan diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi. Pengajar dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, karena dengan adanya motivasi yang diberikan oleh pengajar dapat memberikan semangat baru terhadap siswa untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sehingga pengajar harus memiliki berbagai cara agar siswa termotivasi dalam belajar.

#### d. Menggunakan Strategi Belajar

Pengajar bisa membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa strategi belajar sangat penting pada saat proses belajar mengajar, karena dengan adanya strategi pembelajaran siswa lebih mudah mengerti pembelajaran yang di sampaikan oleh pengajar.

#### e. Belajar Sesuai Gaya Belajar

Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Pengajar harus bisa memberikan situasi dengan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Pengajar harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan yang berlangsung.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa belajar sesuai gaya belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Jadi, pengajar harus bisa memberikan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa dapat berlangsung dengan baik. Pengajar harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai, sehingga gaya belajar tersebut meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar.

#### f. Belajar Secara Menyeluruh

Belajar secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagiannya saja. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar siswa belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang siswa pelajari. Jadi, dapat dipahami bahwa sangat penting bagi pengajar untuk bisa mengajarkan kepada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh, karena belajar itu tidak

hanya berpedoman pada materi yang sedang dipelajari tapi secara menyeluruh, dengan belajar secara menyeluruh kita akan memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas.

g. Membiasakan Berbagi

Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda satu sama lain. Bagi siswa yang lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain.<sup>27</sup> Sehingga mereka terbiasa juga mengajarkan atau berbagi ilmu dengan teman-teman yang lain. Jadi, dapat dipahami bahwa bagi siswa yang sudah memahami pelajaran yang di berikan pengajar, dan siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi ilmu kepada teman-teman yang lain dengan begitu dapat menjaga kerukunan antar teman dan kebersamaan. Sehingga ilmu yang sudah diajarkan kepada teman-temannya bisa bermanfaat bagi diri siswa tersebut dan juga orang lain.

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creative movement*.

---

<sup>27</sup>[www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasi-belajar/](http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasi-belajar/).Di akses pada tanggal 1 juli 2022.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, antara lain: Kognitif, Efektif, dan Psikomotorik.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Homroul Fauhah, Brillian Rosy, Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa, vol.9, No.2, 2021. Diakses pada tanggal 29 Juni 2022 dari situs: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh para guru untuk memperbaiki masalah-masalah kegiatan belajar serta meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>29</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PTK ialah penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terdapat di dalam kelas dengan meningkatkan mutu dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu isi, proses, dan hasil pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru maupun tenaga pendidikan lainnya dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan profesional pendidik.<sup>30</sup>

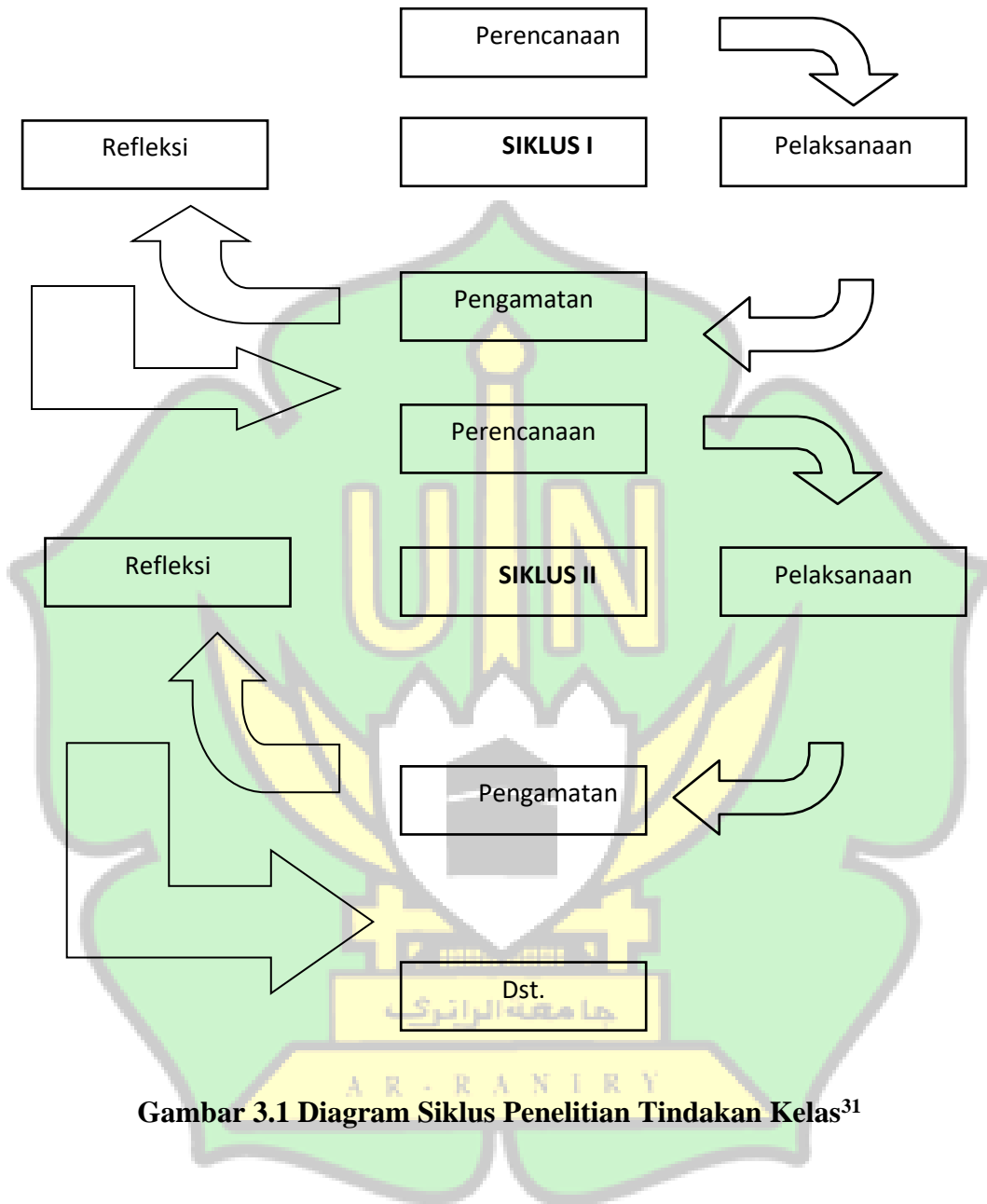
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Tukiran Taniredja dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktik dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.17.

<sup>30</sup>Syamsidah, *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016), hlm.6.



**Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>31</sup>**

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16.



Dalam pelaksanaanya, setiap siklus dari penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Perencanaan mencakup Tindakan yang akan di lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.<sup>32</sup> Tahap penyusun rancangan yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema yang diajarkan yaitu tema 2 (Selalu Berhemat Energi)
- 2) Menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- 3) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru pada masing-masing siklus.
- 5) Membuat soal-soal post test pada masing-masing siklus.
- 6) Menunjukkan pengamat.
- 7) Melakukan pelatihan diri untuk mengajar pada saat penelitian.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan ataupun realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Model apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas, dan sebagainya.

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan

---

<sup>32</sup>Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 75.

dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada saat pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama pada pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagikan kelompok diskusi, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* (CPS), menjelaskan materi yang akan disampaikan, memberikan tugas kelompok, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan siswa menjawab, memberikan reward, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas siswa, aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat. Guru melakukan pengamatan pada aktivitas yang dilakukan peneliti yang berperan sebagai guru pada lembar observasi aktivitas guru, sedangkan teman sejawat melakukan pengamatan pada aktivitas siswa selama pembelajaran pada lembar observasi aktivitas siswa.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan yaitu dalam rangka untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran yang berlangsung sesuai perencanaan atau tidak. Setelah siklus pertama selesai peneliti bersama guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan selama siklus pertama. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti bersama pengamat harus memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Banda Aceh, Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, yang terdiri dari 20 kelas, 1 ruangan kepala madrasah dan 1 ruangan guru. Keadaan sekolah lingkungannya sangat sejuk, banyak terdapat pepohonan, proses belajar mengajar siswa di MIN 11 Banda Aceh berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Untuk kelas 1 dan 2 sampai pukul 10.00 WIB.<sup>33</sup>

Subjek penelitian ini adalah kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Jumlah subjek penelitian sebanyak 29 siswa. Alasan memilih kelas tersebut karena berdasarkan pada kondisi siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan rendahnya partisipasi siswa dalam bekerja sama dengan teman kelompok.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik.<sup>34</sup> Untuk mempermudah dalam

---

<sup>33</sup>Sumber Data: MIN 11 Banda Aceh.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Projeck*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136.

pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa:

### **1. Lembar Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan di amati untuk diteliti.<sup>35</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas siswa dan guru. Yaitu pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*.

### **2. Tes**

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.<sup>36</sup> Teknik pengumpulan data melalui tes ini dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini memfokuskan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, data kemampuan guru dalam kegiatan mengelola pembelajaran, dan data hasil pembelajaran tema 2 “Selalu Berhemat Energi” melalui model *Creative Problem Solving (CPS)* pada siswa kelas IV MIN

---

<sup>35</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 86.

<sup>36</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...* hlm. 88.

11 Banda Aceh. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *Check-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas guru atau peneliti. Aktivitas guru atau peneliti yang akan diamati yaitu kemampuan guru atau peneliti memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab, menghargai pendapat siswa, memberikan penguatan kepada siswa, mengarahkan siswa dalam diskusi, memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa, menyimpulkan atau menutup pembelajaran.

### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS), dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab

pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *check-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambar yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung.

### 3. Tes

Tes ini diberikan kepada siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh setelah penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok bahasan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model *Creative Problem Solving* (CPS). Tes yang dibuat adalah lembar soal yang berbentuk *Multiple choice* dengan jumlah soal 10. Soal tes diberikan disetiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan, dengan penskoran sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda**

Nomor Soal	Bobot Soal
1-10	10
Jumlah skor maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mendapatkan skor 0

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi Aktivitas Guru

n = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari.<sup>37</sup>

100% = Bilangan tetap

---

<sup>37</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 43.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

Nilai %	Kriteria Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto

## 2. Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

$f$  = Frekuensi Aktivitas Siswa

$n$  = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari.<sup>38</sup>

100% = Bilangan tetap

<sup>38</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 44.



**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa**

Nilai %	Kriteria Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

### 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh setelah peneliti meminta siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh untuk menjawab soal tes yang telah diberikan. Peneliti memberikan tes kepada siswa pada tahap pra-tindakan, siklus 1 dan siklus II, hasil tersebut akan dianalisis menggunakan rumus persentase yaitu: Rumus yang peneliti gunakan untuk menghitung hasil belajar siswa adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi Aktivitas Siswa

n = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari

100% = Bilangan tetap

Ketuntasan hasil belajar dapat ditinjau dari ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual dapat dicapai jika siswa mampu menyelesaikan minimal 65% dari tujuan pembelajaran. Sedangkan ketuntasan

klasikal dicapai jika sekurang-kurangnya 85% siswa mencapai ketuntasan individual. <sup>39</sup> Peserta didik dinyatakan tuntas belajar secara individu bila memperoleh nilai diatas  $KKM \geq 70$  sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu ketuntasan dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = ketuntasan klasikal



---

<sup>39</sup> Rahma Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press 2021), hlm.191.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) mulai tanggal 22 dan 26 November 2022. Dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

##### a. Siklus I

###### 1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti siapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal test (post test), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat semuanya dapat dilihat pada lampiran.

###### 2) Tahap Tindakan Siklus I

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari selasa tanggal 22 November 2022. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh yang

berjumlah 28 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Fatmawati, S.Pd.I (wali kelas IV) MIN 11 Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membaca hening teks yang telah disediakan selama 5 menit dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model *Creative Problem Solving* (CPS).

Selanjutnya pada kegiatan inti dengan pembelajaran Tematik. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Diawali dengan guru mengemukakan konsep yang harus dipelajari dan ditanggapi oleh siswa, pada awal kegiatan inti siswa telah dibagikan dalam 6 kelompok yang terdiri atas 4 orang siswa dalam setiap kelompok. Kemudian guru memberikan panduan belajar kepada setiap kelompok. Setelah guru memberikan panduan belajar tersebut, guru meminta tiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan, dengan tidak membuka panduan belajar. Setelah itu guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis

dengan membaca panduan belajar yang diberikan. Dan setiap kelompok membuat kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka serta mempresentasikan hasil diskusi. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Kemudian pada kegiatan akhir guru memberikan penjelasan tambahan dan menyimpulkan pelajaran.

Diakhir pembelajaran guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, dan memberikan kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Serta memberikan soal tes terakhir sesudah pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I. Kemudian guru melakukan refleksi (umpan balik) dengan siswa, dan menyampaikan pesan-pesan moral untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus I

#### a) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru wali kelas IV ibu Fatmawati, S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) secara ringkas disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan**  
**Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* pada Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.	2
2	Guru memberikan panduan belajar kepada setiap kelompok.	2
3	Guru memberikan masalah yang harus dipecahkan kelompok, dengan mengajukan beberapa pertanyaan.	3
4	Guru meminta tiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan, dengan tidak membuka panduan belajar.	2
5	Guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membaca panduan belajar yang diberikan.	1
6	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka.	3
7	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	3
8	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	2
9	Guru memberikan penjelasan tambahan dan menyimpulkan pelajaran.	2
	<b>Skor yang diperoleh</b>	$\frac{20}{27} \times$
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>100%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

**Sumber Data:** Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Keterangan:

1 : Tidak Baik

2 : Baik

3 : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{27} \times 100\% = 74\%$$

Dari table di atas dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) memperoleh nilai rata-rata 74% yang sudah termasuk dalam kategori nilai baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu Safrina. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rekapulasi Perkegiatan Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	Duduk berkelompok	30	100%	Kegiatan aktivitas siswa dalam duduk berkelompok sudah baik sekali
2	Mendengarkan penjelasan guru	20	66%	Kegiatan aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru sudah baik
3	Mendengarkan penjelasan guru	10	33%	Kegiatan aktivitas siswa saat berdiskusi dalam kelompok masih kurang aktif
4	Mempresentasikan hasil diskusi	16	66%	Kegiatan aktivitas siswa saat mempresentasikan hasil diskusi sudah baik
5	Menanyakan hal-hal yang belum	30	100%	Kegiatan aktivitas siswa pada saat

	dimengerti			menanyakan hal yang belum dipahami sudah baik sekali
--	------------	--	--	--

**Tabel 4.3**  
**Rekapulasi Persiswa**

No	Kode Siswa	Aktif	Kriteria
1	S <sup>1</sup>	85	Baik Sekali
2	S <sup>2</sup>	80	Baik Sekali
3	S <sup>3</sup>	80	Baik Sekali
4	S <sup>4</sup>	85	Baik Sekali
5	S <sup>5</sup>	90	Baik Sekali
6	S <sup>6</sup>	95	Baik Sekali
7	S <sup>7</sup>	80	Baik Sekali
8	S <sup>8</sup>	95	Baik Sekali
9	S <sup>9</sup>	95	Baik Sekali
10	S <sup>10</sup>	80	Baik Sekali
11	S <sup>11</sup>	70	Baik
12	S <sup>12</sup>	70	Baik
13	S <sup>13</sup>	75	Baik
14	S <sup>14</sup>	70	Baik
15	S <sup>15</sup>	70	Baik
16	S <sup>16</sup>	70	Baik
17	S <sup>17</sup>	75	Baik
18	S <sup>18</sup>	70	Baik
19	S <sup>19</sup>	45	Kurang
20	S <sup>20</sup>	45	Kurang
21	S <sup>21</sup>	45	Kurang
22	S <sup>22</sup>	45	Kurang
23	S <sup>23</sup>	40	Kurang
24	S <sup>24</sup>	40	Kurang
25	S <sup>25</sup>	45	Kurang
26	S <sup>26</sup>	35	Kurang
27	S <sup>27</sup>	35	Kurang
28	S <sup>28</sup>	35	Kurang



**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I MIN 11 Banda Aceh**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Duduk berkelompok	2
2	Mendengarkan penjelasan guru	3
3	Berdiskusi dalam kelompok	2
4	Mempresentasikan hasil diskusi	2
5	Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti	2
	<b>Skor yang diperoleh</b>	$\frac{11}{15} \times 100\%$
	<b>Skor Maksimal</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Keterangan:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Baik
- 3 : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{15} \times 100\% = 73\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran Tematik pada tema 2 Selalu Berhemat Energi dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 73%.

c) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti 28 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	S <sup>1</sup>	70	Baik
2	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
3	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
4	S <sup>1</sup>	50	Kurang
5	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
6	S <sup>1</sup>	70	Baik
7	S <sup>1</sup>	50	Kurang
8	S <sup>1</sup>	70	Baik
9	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
10	S <sup>1</sup>	70	Baik
11	S <sup>1</sup>	50	Kurang
12	S <sup>1</sup>	60	Cukup
13	S <sup>1</sup>	70	Baik
14	S <sup>1</sup>	50	Kurang
15	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
16	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
17	S <sup>1</sup>	50	Kurang
18	S <sup>1</sup>	50	Kurang
19	S <sup>1</sup>	70	Baik
20	S <sup>1</sup>	70	Baik
21	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
22	S <sup>1</sup>	50	Kurang
23	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
24	S <sup>1</sup>	60	Cukup
25	S <sup>1</sup>	70	Baik
26	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
27	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
28	S <sup>1</sup>	50	Kurang
Jumlah		1910	
Tuntas		17	

**Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh**

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{17}{28} \times 100\% = 60\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa 17 siswa 60% tuntas belajarnya, sedangkan 11 siswa 39% tidak lulus. Berdasarkan KKM

yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d) Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktivitas Guru	1. Keterampilan guru dalam mengatur siswa dalam kelompok masih kurang	1. Guru harus lebih terampil lagi dalam mengatur siswa dalam kelompok
		2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas masih kurang	2. Guru harus lebih terampil lagi dalam mengelola kelas
2	Aktivitas Siswa	1. Siswa masih kurang aktif dalam kelompok	1. Guru harus bisa membuat siswa lebih aktif dalam kelompok
		2. Siswa masih kurang tepat dalam menyimpulkan materi	2. Guru harus membimbing siswa dalam pemahaman siswa
3	Hasil Tes Siklus I	Ada 11 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham pada materi	Pertemuan selanjutnya guru harus meningkatkan keterampilan menjelaskan dan penguasaan materi

## **b. Siklus II**

### 1) Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP, kemudian mempersiapkan media yang dibutuhkan, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal latihan *post test*.

### 2) Tahap Tindakan Siklus II

Siklus II berlangsung setelah dibentuknya siswa dalam 5 kelompok yang berbeda dari kelompok sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan adalah guru memulai dengan mengucapkan salam serta mengkondisikan kelas. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan ini guru meminta menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru. Siswa mengamati gambar yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa menganalisis gambar-gambar tersebut. Selanjutnya siswa melakukan diskusi kelompok, serta membuat

kesimpulan tentang jawaban mereka kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi.

Kegiatan akhir guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (lkpd) kepada setiap kelompok.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus II

#### a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas IV ibu Fatmawati, S,Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) disajikan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.	3
2	Guru memberikan panduan belajar kepada setiap kelompok.	2
3	Guru memberikan masalah yang harus dipecahkan kelompok, dengan mengajukan beberapa pertanyaan.	3
4	Guru meminta tiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan, dengan tidak membuka panduan belajar.	2
5	Guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membaca panduan belajar yang diberikan.	3
6	Guru meminta siswa untuk membuat	3

	kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka.	
7	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	3
8	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	3
9	Guru memberikan penjelasan tambahan dan menyimpulkan pelajaran.	3
	<b>Skor yang diperoleh</b>	$\frac{25}{27} \times$
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>100%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

**Sumber Data:** Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

1 : Tidak Baik

2 : Baik

3 : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{27} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada siklus I. Pada siklus II kemampuan guru termasuk kategori baik sekali 92%. Hal ini terlihat jelas hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran siklus I.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu Safrina. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Duduk berkelompok	3
2	Mendengar penjelasan guru	3
3	Berdiskusi dalam kelompok	3
4	Mempresentasikan hasil diskusi	3
5	Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti	2
	<b>Skor yang diperoleh</b>	$\frac{14}{15} \times$
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>100%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Dari tabel diatas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

1 : Tidak Baik

2 : Baik

3 : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{15} \times 100\% = 93\%$$

Dari tabel 4.8 diatas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan

siswa mencapai kategori baik sekali 93%. Hal ini disebabkan oleh guru lebih terampil dalam penguasaan kelas maka siswa juga lebih tertarik untuk belajar sehingga aktivitas belajar meningkat.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan *post test*. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
2	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
3	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
4	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
5	S <sup>1</sup>	70	Baik
6	S <sup>1</sup>	80	Baik Sekali
7	S <sup>1</sup>	70	Baik
8	S <sup>1</sup>	70	Baik
9	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
10	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
11	S <sup>1</sup>	70	Baik
12	S <sup>1</sup>	60	Cukup
13	S <sup>1</sup>	70	Baik
14	S <sup>1</sup>	60	Cukup
15	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
16	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
17	S <sup>1</sup>	60	Cukup
18	S <sup>1</sup>	70	Baik
19	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
20	S <sup>1</sup>	70	Baik
21	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
22	S <sup>1</sup>	60	Cukup
23	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
24	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
25	S <sup>1</sup>	90	Baik Sekali
26	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali
27	S <sup>1</sup>	100	Baik Sekali



28	S <sup>1</sup>	70	Baik
Jumlah		2290	
Tuntas		24	

**Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh**

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{24}{28} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pada siklus II menunjukkan jumlah siswa mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 24 siswa atau 85%. Sedangkan 4 siswa atau 14% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 85 dan sudah mencapai KKM yang ditentukan oleh MIN 11 Banda Aceh yaitu minimal 70. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar berada diatas 80%. Maka hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *Creative Problem Solving* (CPS) dapat meningkat dari pada siklus I hasil belajar hanya mendapat 60%. Dan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 85%.

#### d) Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

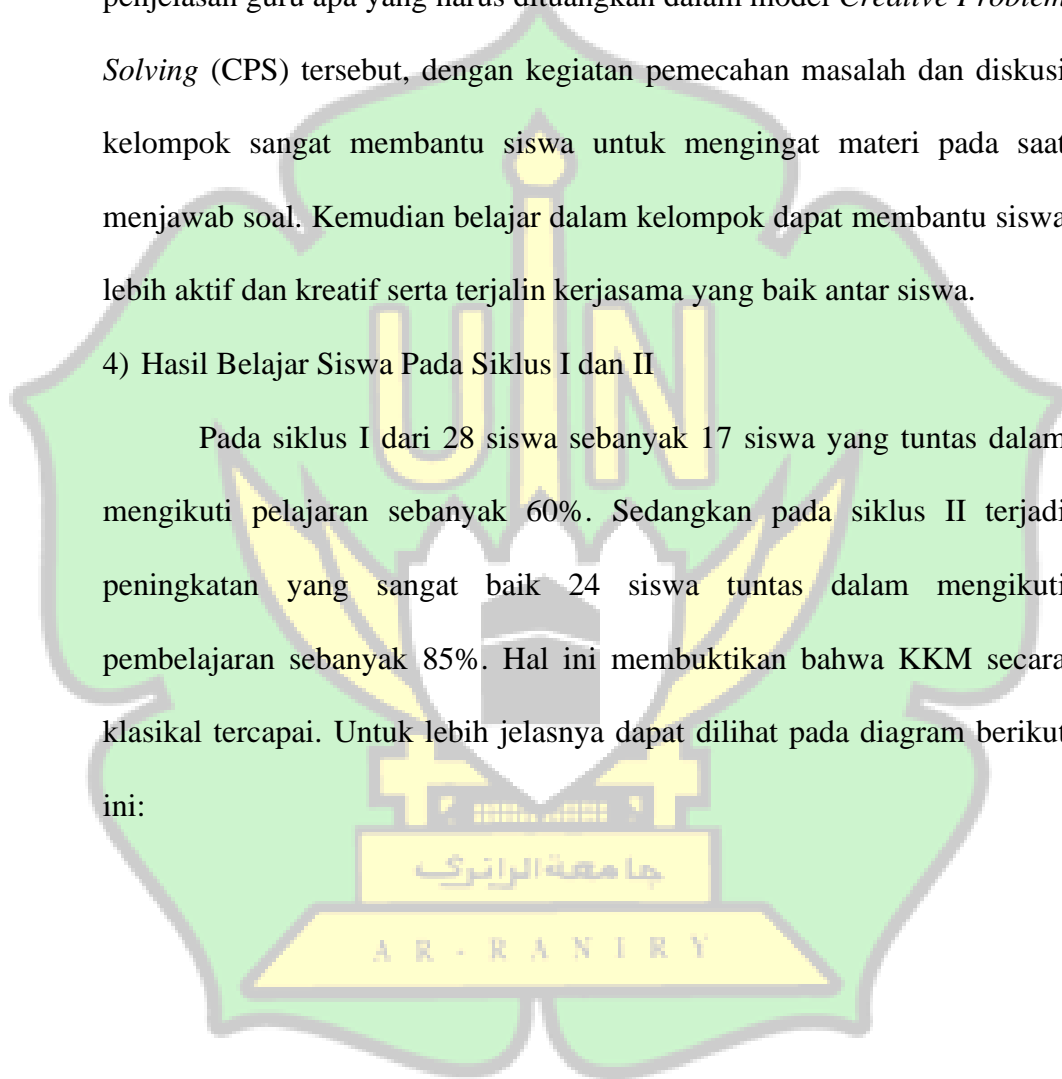
**Tabel 4.12**  
**Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah sangat baik sekali	Dalam meningkatkan aktivitas guru dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran harus didukung dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran siklus II, dengan persentase 85% kategori baik sekali.
3	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa melalui penerapan model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) untuk siklus II di MIN 11 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 24 siswa atau 85% kategori sangat baik.	Memberikan remedial bagi 4 siswa yang belum tuntas dan memberikan hadiah sebagai penghargaan atas ketuntasan belajar siswa.

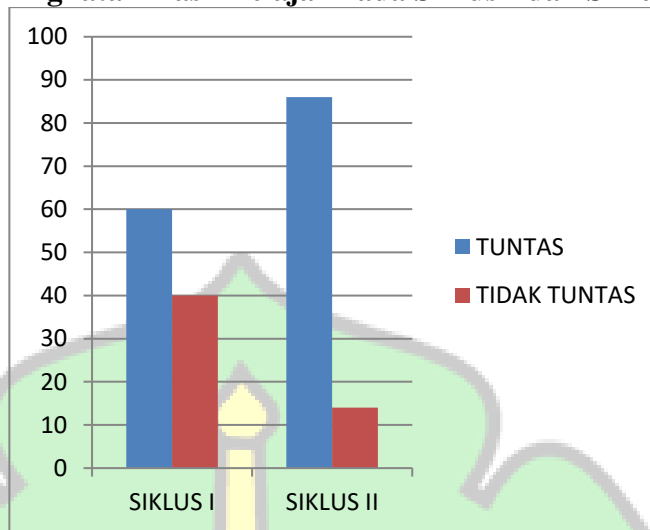
Hasil belajar siswa melalui penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) membuktikan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Hal ini dikarenakan pada saat siswa memulai merancang model *Creative Problem Solving* (CPS), siswa mengingat penjelasan guru apa yang harus dituangkan dalam model *Creative Problem Solving* (CPS) tersebut, dengan kegiatan pemecahan masalah dan diskusi kelompok sangat membantu siswa untuk mengingat materi pada saat menjawab soal. Kemudian belajar dalam kelompok dapat membantu siswa lebih aktif dan kreatif serta terjalin kerjasama yang baik antar siswa.

#### 4) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Pada siklus I dari 28 siswa sebanyak 17 siswa yang tuntas dalam mengikuti pelajaran sebanyak 60%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik 24 siswa tuntas dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 85%. Hal ini membuktikan bahwa KKM secara klasikal tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Diagram 4.2**  
**Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II**



## **B. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru Selama Pembelajaran**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Fatmawati, S.Pd.I. Berdasarkan pengamatan beliau pada siklus I taraf keberhasilan guru sudah baik dengan nilai 74%. Pada siklus II mengalami peningkatan dan mencapai kategori sangat baik dengan nilai 92%.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan guru dalam pembelajaran karena guru dan peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru atau peneliti dinilai oleh guru melalui lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru atau peneliti untuk mempertahankan yang sudah sangat baik, dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik dan kurang. Evaluasi

pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian.

## 2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)*, peneliti meminta kesediaan salah seorang rekan mahasiswa PGMI yaitu Safrina. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I. Diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I siswa masih kurang aktif dan malu untuk bertanya. Oleh karena itu guru mengarahkan siswa agar focus dalam belajar, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Setelah guru melakukan revisi pada siklus I, pada siklus II persentase aktivitas siswa, terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik. Semakin sesuai dengan yang peneliti harapkan dengan waktu ideal yang telah ditentukan dalam siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah mencapai kategori baik yaitu 73% dan hasil pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif. Oleh karena itu, semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka semakin efektif pembelajaran yang dilaksanakan.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS), maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 11 Banda Aceh yaitu secara individu 75 dan 80% siswa tuntas klasikal.

Pada siklus I berdasarkan hasil tes 11 dari 28 siswa belum tuntas hasil belajarnya, dan yang tuntas belajarnya 17 siswa 60% kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 75% sehingga ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan konsentrasi dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dibelajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah. Jadi untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus II hanya 4 siswa yang tidak tuntas belajarnya, 24 siswa tuntas belajar dari 28 siswa 85% kategori ketuntasan dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 75%. Pada siklus II guru mampu memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih

baik. Dengan demikian hasil tes belajar siswa pada siklus II tuntas secara klasikal.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh dengan menerapkan model *Creative Problem Solving* (CPS) dalam pembelajaran dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

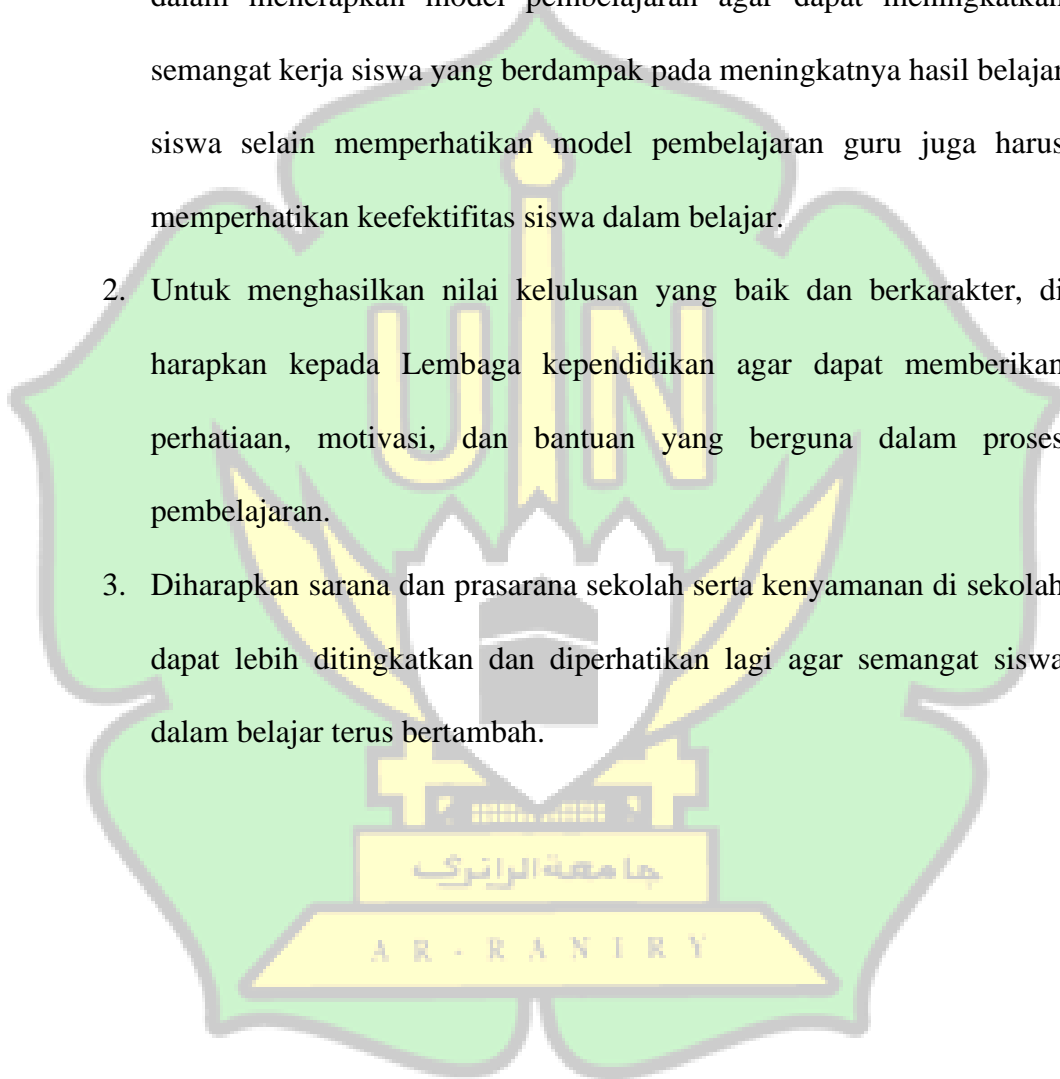
1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada tema 2 Selalu Berhemat Energi, pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 74% dan siklus II 92% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada tema 2 Selalu Berhemat Energi, pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 73% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 93% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada pembelajaran tema 2 Selalu Berhemat Energi di kelas IV, pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 60% sementara pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 85%.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan perlu di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar.
2. Untuk menghasilkan nilai kelulusan yang baik dan berkarakter, di harapkan kepada Lembaga kependidikan agar dapat memberikan perhatian, motivasi, dan bantuan yang berguna dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan sarana dan prasarana sekolah serta kenyamanan di sekolah dapat lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi agar semangat siswa dalam belajar terus bertambah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Projeck*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris dan Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Aunurrahmah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *PAKEM, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Bandung: Genesindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 1995. Jakarta: Balai Pustaka.
- Didaktik, Nasution. 2010. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pengembangan*. Jakarta
- Hidayat Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Treffinger Donald. *Creative Problem Solving a Contemporary Framework for Managing Chang*. New York: Creative Problem Solving Group.
- Lutfatul Azizah. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN 2 Blitar*. Skripsi. Tulung Agung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulung Agung.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Miftahul dan Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Noor, Muhammad. 2010. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot (PAKEM GEMBROT)*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Oemar, Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Petter Salim dan Yenny Salim. 2022. *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss.

- Putra, Juma de. 2013. *Inspirasi Mengajar Harvard University*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ramli. 2013. *Pembelajaran dalam Perspektif Metakognis*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosy Brilliant dan Homroul Fauhah. "Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah*, 9 (2) : 54.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cet.V. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Syah, Darwan. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Syamsidah. 2016. *Kiat Mudah Membantu Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktik dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, Muhammad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Mendesains Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari". *Jurnal Ilmiah*, 1 (2): 65.

## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-5810/Un.03/FTK/KP.07.6/05/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing,  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 13 April 2022

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Irwandi, S.Pd I., M.A sebagai pembimbing pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rizka Putri  
NIM : 180209103  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.  
KEEMPAT :

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 10 Mei 2022  
An. Rektor



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
  2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14173/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Rizka Putri / 180209103  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Ujoeng Batee kec. Mesjid Raya Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Creativitas Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 25 November 2022

A R . H Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

## Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH  
Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh  
Banda Aceh (Kode Pos 23112)  
Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 286/Mi.01.12.10/Kp.01.2/11/2022

Sehubungan dengan surat Nomor: B-14173/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022, tentang Mohon Izin Melaksanakan *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*, maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA PUTRI  
NIM : 180209103  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan Penelitian dan Pengumpulan data untuk *Penyusunan Skripsi* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Banda Aceh pada tanggal 22 s.d 25 November 2022, dengan judul "*Penerapan Model Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 11 Banda Aceh.*"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



01 Desember 2022  
Kepala MIN 11 Banda Aceh

REPUBLIK INDONESIA, S. Ag., MA  
NIP. 9741026 199803 2 003

جامعۃ الرانیری

A R - R A N I R Y

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MIN 11 Banda Aceh  
**Kelas / Semester** : IV/1  
**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi  
**Sub Tema 2** : Manfaat Energi  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Pertemuan ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
BAHASA INDONESIA 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.1 mempraktikkan teks petunjuk yang dibaca.



4.4 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menyajikan teks petunjuk untuk membuat kipas.
--	---

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
IPA 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.3 Mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.



### C. Tujuan Pembelajaran

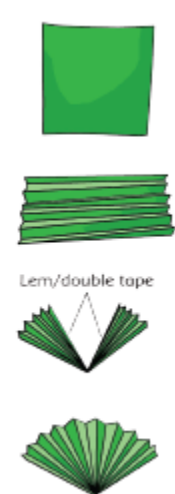
1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks petunjuk tertulis, siswa mampu mempraktikkannya untuk membuat produk (kipas) dengan langkah yang benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara membuat kipas dengan tepat.
3. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### BAHASA INDONESIA :

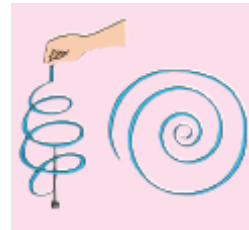
#### Cara membuat kipas kertas :

1. Siapkan kertas berbentuk persegi segala ukuran (Kertas kado, majalah bekas).
2. Ambil lem kertas.
3. Lipat kertas pada satu bagian ujung sekitar 2 cm
4. Balikkan kertas dan lipat lagi ke arah yang berbeda. Lakukan hal yang sama sampai seluruh bagian kertas terlipat.
5. Lipat lagi lipatan kertas menjadi dua bagian yang sama besar.
6. Lem di sisi kertas yang saling berhadapan.
7. Kipas siap dipakai.



**IPA** :  
Percobaan Perubahan Energi  
Langkah Kegiatan:

1. Ambil selembar kertas dan gambarlah seperti contoh disamping.
2. Guntinglah mengikuti garis sehingga menyerupai spiral.
3. Lubangi salah satu ujung kertas.
4. Ikat dengan benang, panjang benang sekitar 50 cm.
5. Ikatkan ujung yang lain pada pensil.
6. Nyalakan lilin, letakkan kertas spiral di atas api. Jaga jarak supaya tidak terbakar.



**IPS** :



Kunyit merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kunyit banyak dimanfaatkan sebagai bumbu dapur, obat tradisional dan bahkan sebagai pewarna alami.

Sebagai salah satu bahan baku obat tradisional, kunyit banyak dicari masyarakat, baik di Indonesia maupun dari luar negeri. Semakin hari, semakin banyak peminat kunyit dari negara-negara lain. Para petani sangat gembira dengan banyaknya peminat kunyit tersebut.

Minuman kunyit asam merupakan minuman yang banyak diminum oleh penduduk Indonesia. Selain menyegarkan, minuman ini pun dipercaya memiliki manfaat bagi tubuh. Awalnya minuman ini banyak dinikmati oleh penduduk di Jawa. Namun saat ini minuman kunyit asam bisa dinikmati oleh banyak penduduk Indonesia hampir di seluruh provinsi. Minuman ini sudah dibuat dalam bentuk yang lebih praktis, yaitu dalam bentuk kemasan. Pembeli bisa langsung menyeduhnya dengan air hangat.



### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, demonstrasi
- Model : *Creative Problem Solving (CPS)*

### F. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Fase/Sintak	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li><li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan kesiapan untuk belajar.</li><li>3. Guru mengarahkan siswa untuk membaca hening teks yang telah disediakan selama 5 menit.</li><li>4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.</li><li>5. Guru menyampaikan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.</li><li>2. Siswa mendengarkan absensi dan menjawab kesiapan untuk belajar.</li><li>3. Siswa membaca hening teks yang telah disediakan guru.</li><li>4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab guru tentang materi minggu lalu.</li></ol>	10 menit

	<p>tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dipelajari.</p>	<p>5. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.</li> <li>2. Guru menjelaskan tata cara belajar <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>.</li> <li>3. Siswa di minta mengamati teks bacaan dan gambar.</li> <li>4. Siswa di minta untuk menuliskan beragam benda elektronik di rumah yang menggunakan energi listrik dan seberapa sering menggunakan benda-benda tersebut.</li> <li>5. Siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban.</li> <li>6. Siswa diminta untuk menuliskan cara pembuatan satu jenis kipas yang berbeda dengan miliknya.</li> <li>7. Siswa diminta melakukan percobaan berdasarkan teks petunjuk yang tersedia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berkumpul sesuai kelompok yang diberikan guru.</li> <li>2. Siswa mendengar cara belajar <i>Creative Problem Solving (CPS)</i>.</li> <li>3. Siswa mengamati teks bacaan yang dibagikan guru.</li> <li>4. Siswa menuliskan benda-benda elektronik yang menggunakan energi listrik.</li> <li>5. Siswa mendiskusikan jawaban.</li> <li>6. Siswa menuliskan cara pembuatan satu jenis kipas yang berbeda dengan miliknya.</li> <li>7. Siswa melakukan percobaan.</li> </ol>	<p>45 menit</p>

	<p>8. Guru meminta siswa untuk menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan.</p> <p>9. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>8. Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan.</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di pahami siswa.</p> <p>2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (lkpd) kepada setiap kelompok.</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal pilihan ganda untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari.</p>	<p>1. Siswa merespon guru apa yang belum mereka pahami.</p> <p>2. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (lkpd) yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan.</p>	15 menit

	5. Pembelajaran di tutup dengan salam.	5. Siswa menjawab salam.	
--	--	--------------------------	--

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap Spritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa syukur).
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan(kerjasama saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan Kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif.







## Lampiran 5

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Anggota :

1. Mulai dengan membaca “Basmallah”
2. Tulis nama kelompok dan anggota.
3. Perhatikan gambar dibawah ini dengan teliti
4. Tuliskan energi yang digunakan dan perubahan energi yang terjadi. Diskusilah hasilnya dengan teman kelompokmu.

No.	Kegiatan	Energi yang digunakan	Perubahan energi
1.	Menjemur ikan 		
2.	Menyetrika 		
3.	Bermain layang-layang 		
4.	Membakar ikan 		

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Anggota :

1. Mulai dengan membaca “Basmallah”
2. Tulis nama kelompok dan anggota.

Ketika melakukan percobaan, kadang berhasil, kadang gagal. Bagaimana dengan percobaanmu kali ini? Apakah kamu berhasil?

**Tuliskan perasaanmu!**





## Lampiran 6

### Lembar Post Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Jum'at bersih merupakan kebiasaan baik sekolah kami. Setiap hari kami membersihkan ruangan kelas dan merawat taman secara bersama-sama. Aku terbiasa mendapat bagian menyiram tanaman. Aku sangat gembira karena bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah di waktu itu. Inti pada teks di atas berada pada....
  - a. Membersihkan ruangan kelas dan merawat taman setiap hari
  - b. Menyiram tanaman sekolah
  - c. Bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah
  - d. Jumat bersih di sekolah
2. Peran minyak bumi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dalam membangun perekonomian masyarakat. Berikut manfaat minyak bumi, kecuali....
  - a. Bahan bakar
  - b. Industri kimia
  - c. Pembangkit listrik
  - d. Menggoreng
3. Perhatikan petunjuk membunyikan radio berikut ini!
  - (1) Putar tombol pencari gelombang
  - (2) Tekan tombol on/off
  - (3) Atur volume yang diinginkan
  - (4) Jika ingin berpindah gelombang, putar tombol pencari gelombang kea rah kanan atau kiri
  - (5) Berhenti memutar tombol gelombang jika sudah menemukan gelombang yang diinginkan

Urutkan cara membunyikan radio yang tepat adalah....

- a. (2)-(1)-(3)-(4)-(5)
- b. (2)-(1)-(3)-(5)-(4)
- c. (2)-(3)-(1)-(5)-(4)
- d. (1)-(3)-(2)-(4)-(5)

4. Seiring berjalannya waktu tersedianya air bersih semakin menipis namun kebutuhan air bagi manusia semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan pencemaran air tanah yang dihasilkan oleh manusia. Bahkan beberapa wilayah tidak tersedia air bersih dan masyarakat terpaksa harus membelinya. Berikut upaya pelestarian air bersih, kecuali....
- Menghemat penggunaan air
  - Memakai bahan kimia untuk menjernihkan air
  - Pengolahan limbah
  - Penanaman pohon
5. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah....
- Air
  - Angin
  - Matahari
  - Minyak bumi
6. Perhatikan petunjuk pembuatan mainan parasut yang belum runtut berikut ini!
- Gabungkan ujung benang, lalu ikatkan batu atau boneka
  - Ikatan benang sepanjang 30 cm ke semua lubang pada plastik
  - Buatlah pola berbentuk lingkaran dari plastik
  - Lemparkanlah ke udara, tampaklah orang terjun
  - Gunting pola tersebut, lalu tandai untuk lubang benang
- Urutan langkah-langkah yang benar dalam membuat mainan parasut adalah....
- (3)-(5)-(2)-(1)-(4)
  - (3)-(5)-(2)-(4)-(1)
  - (3)-(5)-(1)-(2)-(4)
  - (3)-(5)-(1)-(2)-(4)
7. Memasang peralatan elektronik di rumah seperti lampu kamar dan lampu teras sebaiknya dilakukan oleh orang dewasa. Karena jika salah memasang aliran listrik bisa mengakibatkan....
- Lampu terlalu terang
  - Listriknya gratis
  - Konsleting listrik
  - Radiasi listrik
8. Contoh pemanfaatan energi listrik di sekolah adalah....
- Menyalakan televisi
  - Menyalakan lampu penerangan jalan
  - Menyalakan tangga berjalan
  - Menyalakan computer

9. Rizka mendengarkan radio di rumah. Perubahan energi yang terjadi saat rizka menyalakan radio adalah perubahan energi listrik menjadi energi....
- Cahaya
  - Bunyi
  - Kimia
  - Gerak
10. Menjemur pakaian merupakan salah satu contoh manusia memanfaatkan energi dari matahari yaitu dari....
- Cahayanya
  - Apinya
  - Panasnya
  - Kekuatannya



## Lampiran 7

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh  
Tahun Ajaran : 2022/2023  
Kelas Semester : IV/1  
Nama Guru : Rizka Putri  
Nama Pengamat : Fatmawati, S.Pd.I  
Siklus ke : 1  
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi  
Sub Tema 2 : Manfaat Energi  
Pembelajaran : 1 (satu)

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom aspek aktivitas yang ditunjukkan guru berdasarkan hasil pengamatan dengan kriteria skor sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

#### B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 di MIN 11 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.			
2	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan kesiapan untuk belajar.			
3	Guru mengarahkan siswa untuk membaca hening teks yang telah disediakan selama 5 menit.			
4	Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.			
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dipelajari.			
6	Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.			

7	Guru menjelaskan tata cara belajar <i>Creative Problem Solving (CPS)</i> .			
8	Siswa di minta mengamati teks bacaan dan gambar.			
9	Siswa di minta untuk menuliskan beragam benda elektronik di rumah yang menggunakan energi listrik dan seberapa sering menggunakan benda-benda tersebut.			
10	Siswa diminta untuk mendiskusikan jawaban.			
11	Siswa diminta untuk menuliskan cara pembuatan satu jenis kipas yang berbeda dengan miliknya.			
12	Siswa diminta melakukan percobaan berdasarkan teks petunjuk yang tersedia.			
13	Guru meminta siswa untuk menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan.			
14	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.			
15	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.			
16	Guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di pahami siswa.			
17	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (lkpd) kepada setiap kelompok.			
18	Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal pilihan ganda untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.			
19	Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari.			
20	Pembelajaran di tutup dengan salam.			
	<b>Skor yang diperoleh</b>			
	<b>Rata-rata</b>			
	<b>Kategori</b>			

**C. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....  
.....

Darussalam, 22 November 2022  
Pengamat/observer

(Fatmawati, S.Pd.I)  
Nip.198101112007102002



## Lampiran 8

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh  
Tahun Ajaran : 2022/2023  
Kelas Semester : IV/1  
Nama Guru : Rizka Putri  
Nama Pengamat : Safrina  
Siklus ke : 1  
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi  
Sub Tema 2 : Manfaat Energi  
Pembelajaran : 1 (satu)

#### A. Petunjuk

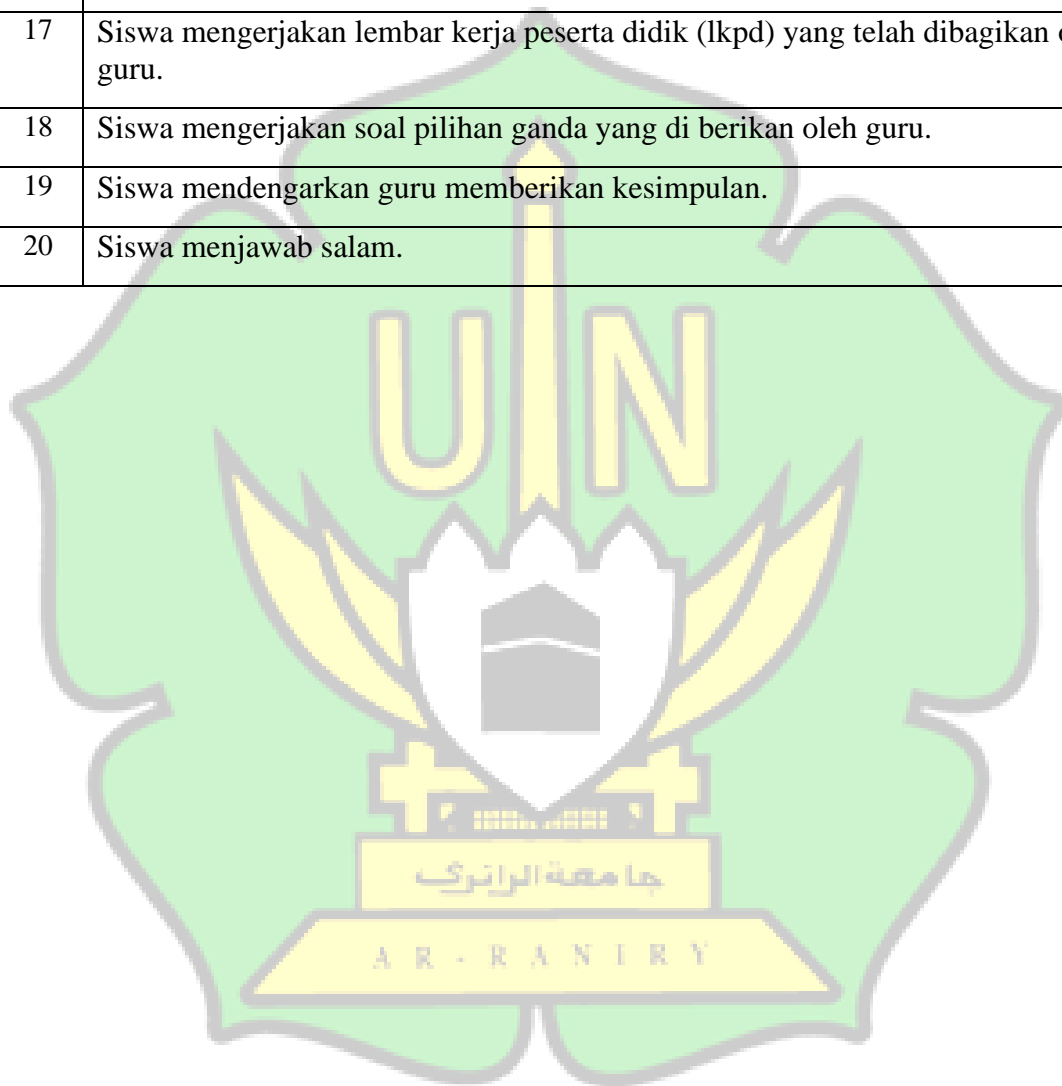
Berilah skor 1 atau 2 atau 3 pada aspek aktivitas siswa yang dinilai pada kolom A-G sesuai menurut pengamatan bapak/ibu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

#### Keterangan kolom:

No	Aspek yang Diamati
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.
2	Siswa mendengarkan absensi dan menjawab kesiapan untuk belajar.
3	Siswa membaca hening teks yang telah disediakan guru.
4	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab guru tentang materi minggu lalu.
5	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
6	Siswa berkumpul sesuai kelompok yang diberikan guru.
7	Siswa mendengar cara belajar <i>Creative Problem Solving</i> (CPS).
8	Siswa mengamati teks bacaan yang dibagikan guru.
9	Siswa menuliskan benda-benda elektronik yang menggunakan energi listrik.
10	Siswa mendiskusikan jawaban.
11	Siswa menuliskan cara pembuatan satu jenis kipas yang berbeda dengan

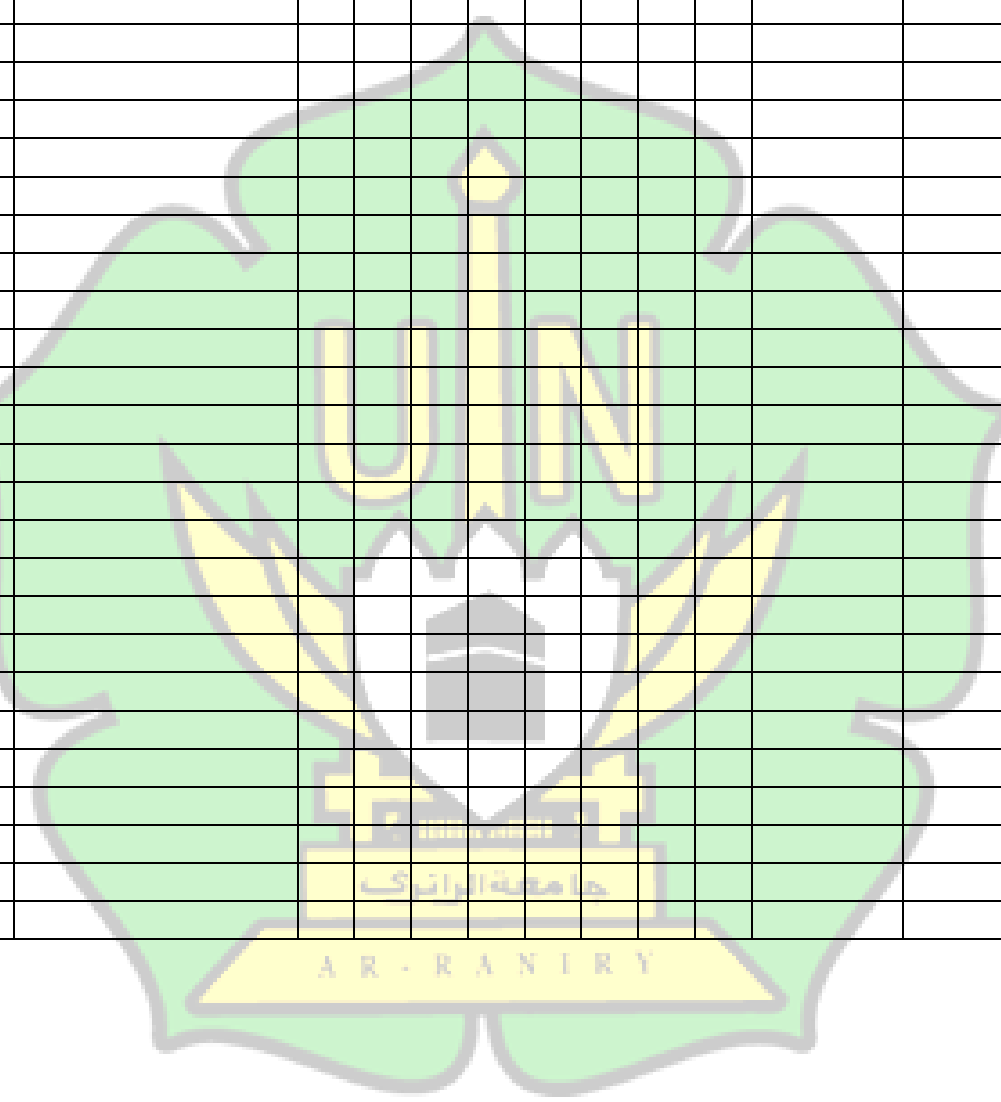
	miliknya.
12	Siswa melakukan percobaan.
13	Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan.
14	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
15	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
16	Siswa merespon guru apa yang belum mereka pahami.
17	Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (lkpd) yang telah dibagikan oleh guru.
18	Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru.
19	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan.
20	Siswa menjawab salam.





**B. Hasil observasi aktivitas siswa siklus 1**

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								Jumlah Skor Yang diperoleh	Rata Rata	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H			
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												



**C. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Darussalam, 22 November  
2022

Pengamat



## Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 11 Banda Aceh  
**Kelas / Semester** : IV/1  
**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi  
**Sub Tema 2** : Manfaat Energi  
**Pembelajaran ke** : 3  
**Pertemuan ke** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
BAHASA INDONESIA 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.1 Mempraktikkan teks petunjuk yang dibaca.
4.4 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.4.1 Menyajikan teks petunjuk tentang menggunakan listrik yang aman.

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
IPA 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Mengidentifikasi manfaat perubahan berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan sistematis.
3. Dengan mengamati dan membaca teks petunjuk, siswa mampu mempraktikkan petunjuk yang dibacanya (permainan bola zig zag) dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara aman menggunakan listrik dengan sistematis.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan pengamatan perubahan bentuk energi listrik.
- Membuat teks petunjuk cara aman menggunakan listrik.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, demonstrasi
- Model : *Creative Problem Solving* (CPS)

### F. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Fase/Sintak</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan kesiapan untuk belajar.</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk membaca hening teks yang telah disediakan selama 5 menit.</li> <li>4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.</li> <li>2. Siswa mendengarkan absensi dan menjawab kesiapan untuk belajar.</li> <li>3. Siswa membaca hening teks yang telah disediakan guru</li> <li>4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab guru tentang materi minggu lalu.</li> <li>5. Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.</li> <li>2. Siswa di minta mengamati gambar seorang anak yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berkumpul sesuai kelompok yang diberikan guru.</li> <li>2. Siswa mengamati gambar yang dibagikan oleh guru.</li> </ol>	45 menit

	<p>bermain layangan di dekat tiang dan kabel listrik.</p> <p>3. Masing-masing siswa diminta menganalisis gambar tersebut kemudian menuliskan pendapatnya tentang perilaku tersebut serta dampak negatif yang dapat terjadi.</p> <p>4. Guru menjelaskan kembali tentang gambar tersebut.</p> <p>5. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan, dengan tidak membuka panduan belajar.</p> <p>6. Guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membaca panduan belajar yang diberikan.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka.</p> <p>8. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>3. Siswa menganalisis gambar gambar tersebut.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>6. Siswa menguji hipotesis dengan membaca panduan yang diberikan guru.</p> <p>7. Siswa membuat kesimpulan tentang jawaban mereka.</p> <p>8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</p>	
--	--	--	--

	9. Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	9. Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di pahami siswa.</p> <p>2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (lkpd) kepada setiap kelompok.</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal pilihan ganda untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari.</p> <p>5. Pembelajaran di tutup dengan salam.</p>	<p>1. Siswa merespon guru apa yang belum mereka pahami.</p> <p>2. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (lkpd) yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan.</p> <p>5. Siswa menjawab salam.</p>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap Spritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa syukur).
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan(kerjasama saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda)
- d. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (Kemampuan menceritakan Kembali hasil laporan), dan penggunaan kalimat efektif.





**Lampiran 10****Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Kelompok :

Anggota :

1. Mulai dengan membaca “Basmallah”
2. Tulis nama kelompok dan anggota
3. Perhatikan gambar dibawah ini dengan teliti
4. Amati gambar berikut dan sampaikan pendapatmu!
5. Sampaikan hasilnya di depan kelas



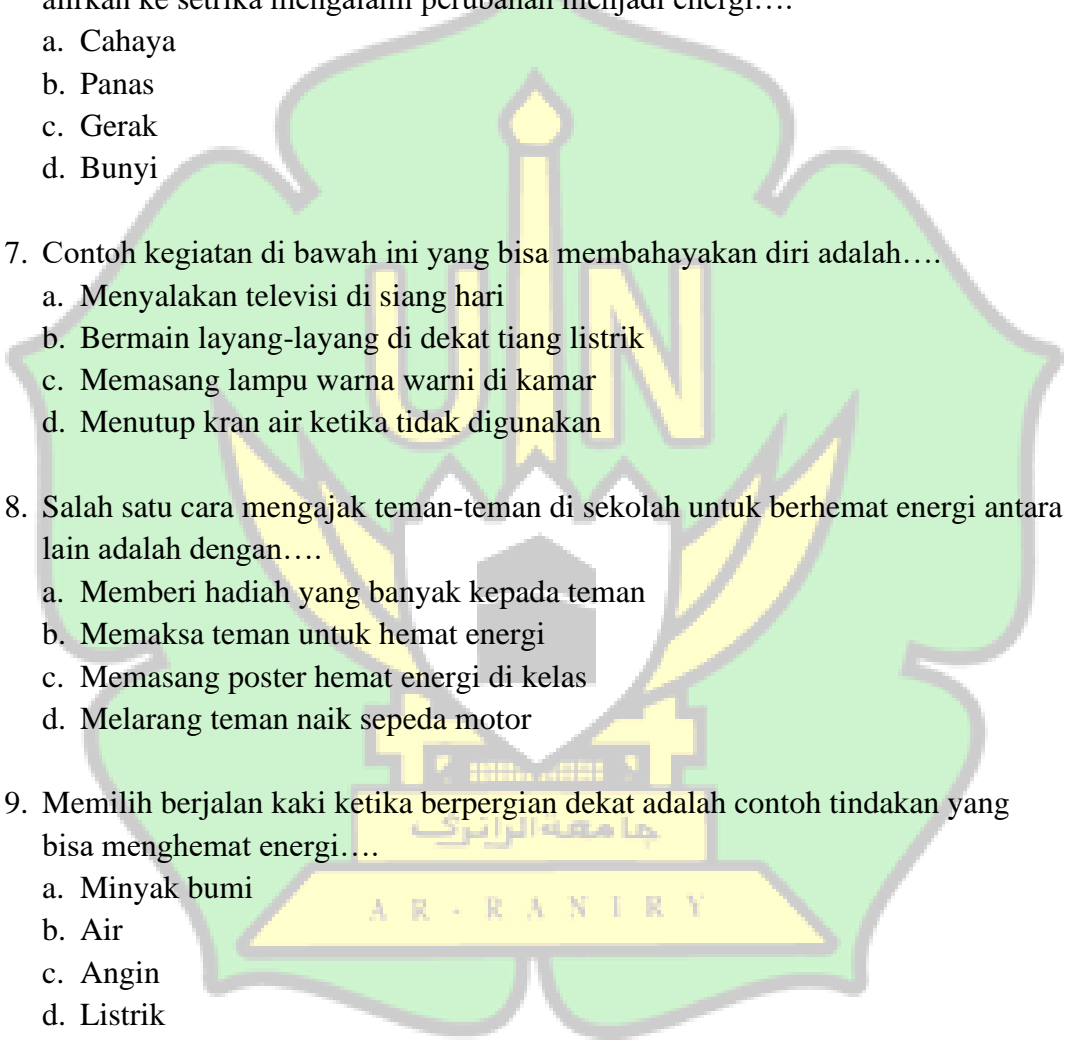
Pendapatku tentang hal yang membahayakan pada gambar

Berdasarkan hasil diskusi dan bahan bacaan di atas, buatlah petunjuk cara menghindari bahaya listrik.



**Lampiran 11****Lembar Post Tes Siklus II****Nama :****Kelas :****BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Alat yang mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah....
  - a. Televisi
  - b. Setrika
  - c. Kipas
  - d. Kompor
2. Perubahan energi yang terjadi pada solder adalah....
  - a. Energi gerak menjadi energi panas
  - b. Energi listrik menjadi energi panas
  - c. Energi panas menjadi energi listrik
  - d. Energi listrik menjadi energi gerak
3. Menghemat air merupakan salah satu kewajiban kita. Berikut ini sikap yang mencerminkan cara menghemat air yang tepat adalah....
  - a. Mandi dengan berendam di bak mandi
  - b. Mencuci motor setiap hari
  - c. Mencuci baju dalam jumlah yang sedikit
  - d. Mematikan kran air jika sudah tidak digunakan
4. Berikut ini manfaat yang bisa kita peroleh dari perubahan energi listrik menjadi energi panas ditunjukkan pada kegiatan....
  - a. Menyalakan lampu untuk menerangi kamar
  - b. Mencuci baju dengan mesin cuci
  - c. Menghangatkan air dengan dispenser
  - d. Membuat jus buah dengan blender

5. Batu bara memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan sehari-hari. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat batu bara adalah....
    - a. Sebagai sumber energi pembangkit listrik
    - b. Sebagai bahan bakar kereta api
    - c. Untuk bahan bangunan
    - d. Untuk bahan memproduksi fenol dan methanol
  
  6. Bu Ani menggunakan setrika untuk merapikan bajunya. Energi listrik yang di alirkan ke setrika mengalami perubahan menjadi energi....
    - a. Cahaya
    - b. Panas
    - c. Gerak
    - d. Bunyi
  
  7. Contoh kegiatan di bawah ini yang bisa membahayakan diri adalah....
    - a. Menyalakan televisi di siang hari
    - b. Bermain layang-layang di dekat tiang listrik
    - c. Memasang lampu warna warni di kamar
    - d. Menutup kran air ketika tidak digunakan
  
  8. Salah satu cara mengajak teman-teman di sekolah untuk berhemat energi antara lain adalah dengan....
    - a. Memberi hadiah yang banyak kepada teman
    - b. Memaksa teman untuk hemat energi
    - c. Memasang poster hemat energi di kelas
    - d. Melarang teman naik sepeda motor
  
  9. Memilih berjalan kaki ketika berpergian dekat adalah contoh tindakan yang bisa menghemat energi....
    - a. Minyak bumi
    - b. Air
    - c. Angin
    - d. Listrik
  
  10. Memanfaatkan energi listrik secara bijak, contohnya adalah....
    - a. Mengeringkan pakaian yang berat dan ringan secara bersamaan
    - b. Menggunakan bola lampu neon hemat energi
    - c. Menyalakan TV dengan suara yang pelan
    - d. Menggunakan pendingin ruangan yang bekas
- 

## Lampiran 12

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh  
 Tahun Ajaran : 2022/2023  
 Kelas Semester : IV/1  
 Nama Guru : Rizka Putri  
 Nama Pengamat : Fatmawati, S.Pd.I  
 Siklus ke : 2  
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi  
 Sub Tema 2 : Manfaat Energi  
 Pembelajaran : 3 (tiga)

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom aspek aktivitas yang ditunjukkan guru berdasarkan hasil pengamatan dengan kriteria skor sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

#### B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2 di MIN 11 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.			
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan kesiapan untuk belajar.			
3.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca hening teks yang telah disediakan selama 5 menit.			
4.	Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dipelajari.			
6.	Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk			

	sesuai dengan perintah guru.			
7.	Siswa di minta mengamati gambar seorang anak yang bermain layangan di dekat tiang dan kabel listrik.			
8.	Masing-masing siswa diminta menganalisis gambar tersebut kemudian menuliskan pendapatnya tentang perilaku tersebut serta dampak negatif yang dapat terjadi.			
9.	Guru menjelaskan kembali tentang gambar tersebut.			
10.	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan, dengan tidak membuka panduan belajar.			
11.	Guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membaca panduan belajar yang diberikan.			
12.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka.			
13.	Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.			
14.	Guru memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi bagi setiap siswa ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusi.			
15.	Guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di pahami siswa.			
16.	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (lkpd) kepada setiap kelompok.			
17.	Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal pilihan ganda untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari			
18.	Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari.			
19.	Pembelajaran di tutup dengan salam.			
	<b>Skor yang diperoleh</b>			
	<b>Rata-rata</b>			
	<b>Kategori</b>			

**C. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....  
.....

Darussalam, 24 November 2022  
Pengamat/observer

(Fatmawati, S.Pd.I)  
NIP.198101112007102002



### Lampiran 13

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh  
 Tahun Ajaran : 2022/2023  
 Kelas Semester : IV/1  
 Nama Guru : Rizka Putri  
 Nama Pengamat : Safrina  
 Siklus ke : 2  
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi  
 Sub Tema 2 : Manfaat Energi  
 Pembelajaran : 3 (tiga)

#### A. Petunjuk

Berilah skor 1 atau 2 atau 3 pada aspek aktivitas siswa yang dinilai pada kolom A-G sesuai menurut pengamatan bapak/ibu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

#### Keterangan kolom:

No	Aspek yang Diamati
1	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.
2	Siswa mendengarkan absensi dan menjawab kesiapan untuk belajar.
3	Siswa membaca hening teks yang telah disediakan guru
4	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab guru tentang materi minggu lalu.
5	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
6	Siswa berkumpul sesuai kelompok yang diberikan guru.
7	Siswa mengamati gambar yang dibagikan oleh guru.
8	Siswa menganalisis gambar gambar tersebut.
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
10	Siswa melakukan diskusi kelompok.



11	Siswa menguji hipotesis dengan membaca panduan yang diberikan guru.
12	Siswa membuat kesimpulan tentang jawaban mereka.
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
14	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.
15	Siswa merespon guru apa yang belum mereka pahami.
16	Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (lkpd) yang telah dibagikan oleh guru.
17	Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru.
18	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan.
19	Siswa menjawab salam.





**C. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....  
.....  
.....

Darussalam, 24 November 2022

Pengamat



## Lampiran 14

B = 5  
S = 5

## SOAL POSTES SIKLUS 1

Nama : *Syahrudin*

Kelas : *4C*

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Jum'at bersih merupakan kebiasaan baik sekolah kami. Setiap hari kami membersihkan ruangan kelas dan merawat taman secara bersama-sama. Aku terbiasa mendapat bagian menyiram tanaman. Aku sangat gembira karena bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah di waktu itu. Inti pada teks di atas berada pada....
  - a. Membersihkan ruangan kelas dan merawat taman setiap hari
  - b. Menyiram tanaman sekolah
  - c. Bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah
  - d. Jum'at bersih di sekolah
2. Peran minyak bumi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dalam membangun perekonomian masyarakat. Berikut manfaat minyak bumi, kecuali....
  - a. Bahan bakar
  - b. Industri kimia
  - c. Pembangkit listrik
  - d. Menggoreng
3. Perhatikan petunjuk membunyikan radio berikut ini!
  - (1) Putar tombol pencari gelombang
  - (2) Tekan tombol on/off
  - (3) Atur volume yang diinginkan
  - (4) Jika ingin berpindah gelombang, putar tombol pencari gelombang kearah kanan atau kiri
  - (5) Berhenti memutar tombol gelombang jika sudah menemukan gelombang yang diinginkan

Urutan cara membunyikan radio yang tepat adalah....

- a. (2)-(1)-(3)-(4)-(5)
- b. (2)-(1)-(3)-(5)-(4) ✗
- c. (2)-(3)-(1)-(5)-(4)
- d. (1)-(3)-(2)-(4)-(5)

4. Seiring berjalannya waktu tersedianya air bersih semakin menipis namun kebutuhan air bagi manusia semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan pencemaran air tanah yang dihasilkan oleh manusia. Bahkan beberapa wilayah tidak tersedia air bersih dan masyarakat terpaksa harus membelinya. Berikut upaya pelestarian air bersih, kecuali....

- a. Menghemat penggunaan air
- b. Memakai bahan kimia untuk menjemihkan air
- c. Pengolahan limbah ✗
- d. Penanaman pohon

5. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah....

- a. Air
- b. Angin
- c. Matahari
- d. Minyak bumi

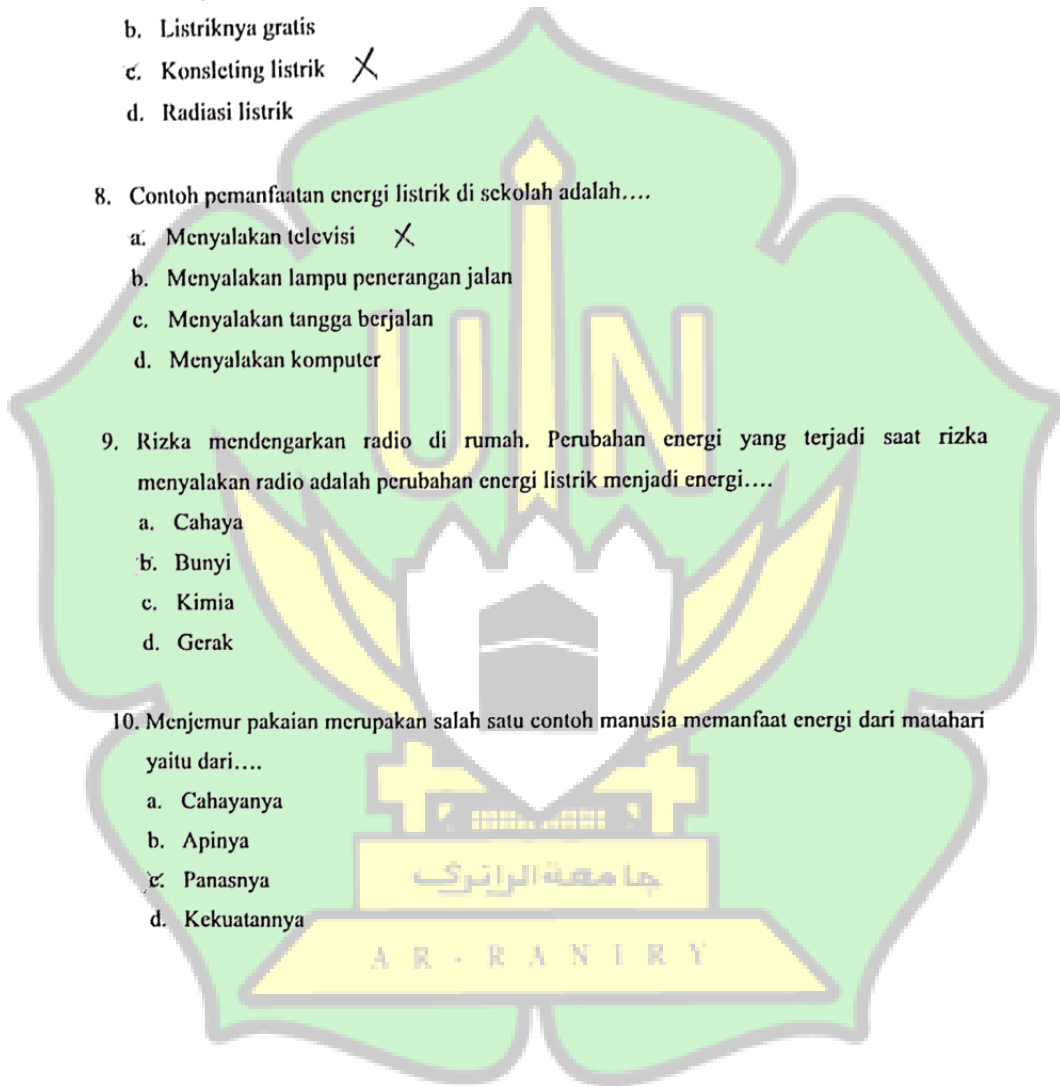
6. Perhatikan petunjuk pembuatan mainan parasut yang belum runtut berikut ini!

- (1) Gabungkan ujung benang, lalu ikatkan batu atau boneka
- (2) Ikatkan benang sepanjang 30 cm ke semua lubang pada plastik
- (3) Buatlah pola berbentuk lingkaran dari plastik
- (4) Lemparkanlah ke udara, tampaklah orang terjun
- (5) Gunting pola tersebut, lalu tandai untuk lubang benang

Urutan langkah-langkah yang benar dalam membuat mainan parasut adalah....

- a. (3)-(5)-(2)-(1)-(4)
- b. (3)-(5)-(2)-(4)-(1)
- c. (3)-(5)-(1)-(2)-(4)
- d. (3)-(5)-(1)-(2)-(4)

7. Memasang peralatan elektronik di rumah seperti lampu kamar dan lampu teras sebaiknya dilakukan oleh orang dewasa. Karena jika salah memasang aliran listrik bisa mengakibatkan....
- Lampu terlalu terang
  - Listriknya gratis
  - Konsleting listrik ✗
  - Radiasi listrik
8. Contoh pemanfaatan energi listrik di sekolah adalah....
- Menyalakan televisi ✗
  - Menyalakan lampu penerangan jalan
  - Menyalakan tangga berjalan
  - Menyalakan komputer
9. Rizka mendengarkan radio di rumah. Perubahan energi yang terjadi saat rizka menyalakan radio adalah perubahan energi listrik menjadi energi....
- Cahaya
  - Bunyi
  - Kimia
  - Gerak
10. Menjemur pakaian merupakan salah satu contoh manusia memanfaatkan energi dari matahari yaitu dari....
- Cahayanya
  - Apinya
  - Panasnya
  - Kekuatannya



B = 4  
S = 6

### SOAL POSTES SIKLUS 1

Nama : Hisyam Alkhamidillah

Kelas : 4.2

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Jum'at bersih merupakan kebiasaan baik sekolah kami. Setiap hari kami membersihkan ruangan kelas dan merawat taman secara bersama-sama. Aku terbiasa mendapat bagian menyiram tanaman. Aku sangat gembira karena bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah di waktu itu. Inti pada teks di atas berada pada....
  - a. Membersihkan ruangan kelas dan merawat taman setiap hari
  - b. Menyiram tanaman sekolah
  - c. Bersentuhan dengan bunga-bunga yang indah
  - d. Jum'at bersih di sekolah
  
2. Peran minyak bumi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dalam membangun perekonomian masyarakat. Berikut manfaat minyak bumi, kecuali....
  - a. Bahan bakar
  - b. Industri kimia
  - c. Pembangkit listrik
  - d. Menggoreng
  
3. Perhatikan petunjuk membunyikan radio berikut ini!
  - (1) Putar tombol pencari gelombang
  - (2) Tekan tombol on/off
  - (3) Atur volume yang diinginkan
  - (4) Jika ingin berpindah gelombang, putar tombol pencari gelombang kearah kanan atau kiri
  - (5) Berhenti memutar tombol gelombang jika sudah menemukan gelombang yang diinginkan

Urutan cara membunyikan radio yang tepat adalah....

- a. (2)-(1)-(3)-(4)-(5)
- b. (2)-(1)-(3)-(5)-(4) ✗
- c. (2)-(3)-(1)-(5)-(4)
- d. (1)-(3)-(2)-(4)-(5)

4. Seiring berjalannya waktu tersedianya air bersih semakin menipis namun kebutuhan air bagi manusia semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan pencemaran air tanah yang dihasilkan oleh manusia. Bahkan beberapa wilayah tidak tersedia air bersih dan masyarakat terpaksa harus membelinya. Berikut upaya pelestarian air bersih, kecuali....

- a. Menghemat penggunaan air ✗
- b. Memakai bahan kimia untuk menjernihkan air
- c. Pengolahan limbah
- d. Penanaman pohon

5. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah....

- a. Air
- b. Angin ✗
- c. Matahari
- d. Minyak bumi

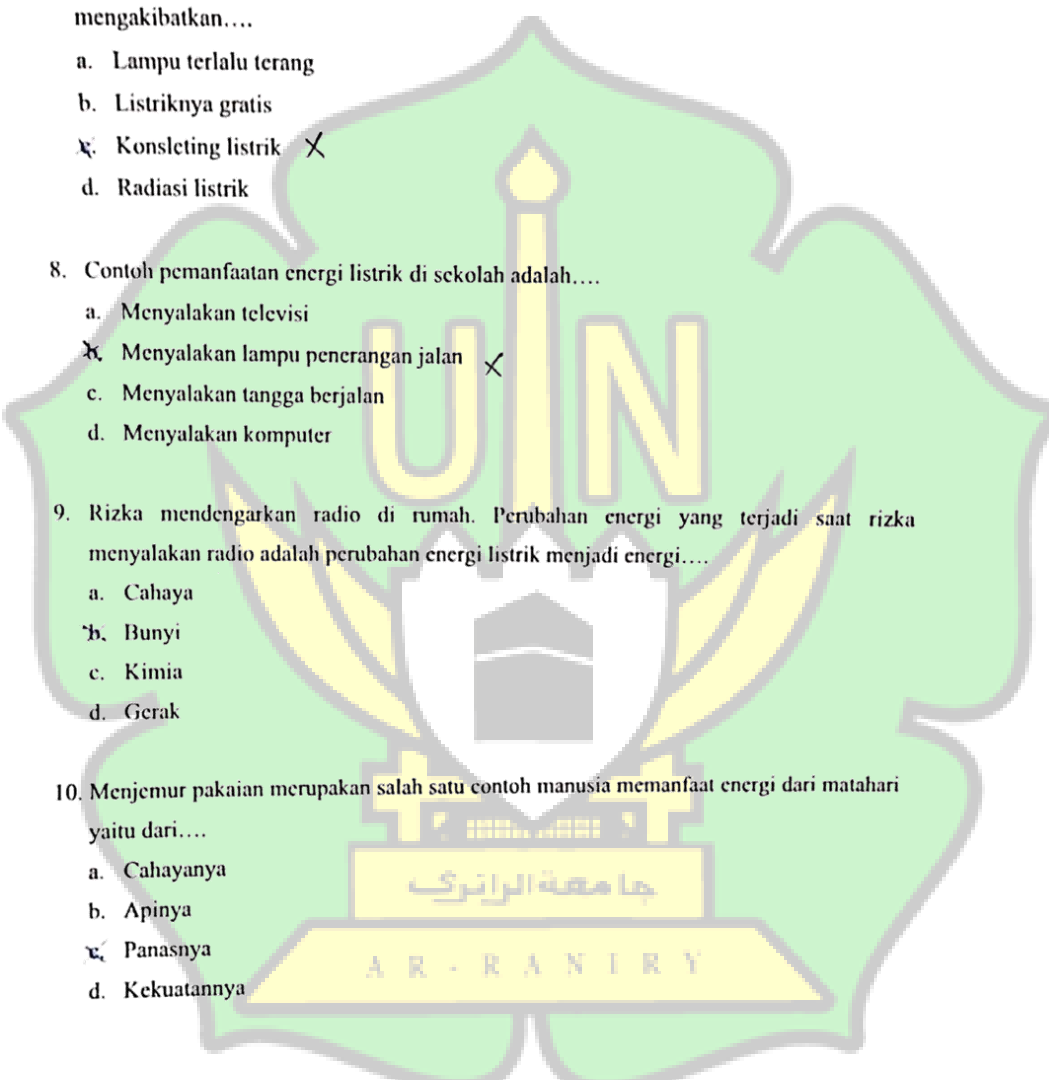
6. Perhatikan petunjuk pembuatan mainan parasut yang belum runtut berikut ini!

- (1) Gabungkan ujung benang, lalu ikatkan batu atau boneka
- (2) Ikatkan benang sepanjang 30 cm ke semua lubang pada plastik
- (3) Buatlah pola berbentuk lingkaran dari plastik
- (4) Lemparkanlah ke udara, tampaklah orang terjun
- (5) Gunting pola tersebut, lalu tandai untuk lubang benang

Urutan langkah-langkah yang benar dalam membuat mainan parasut adalah....

- a. (3)-(5)-(2)-(1)-(4)
- b. (3)-(5)-(2)-(4)-(1)
- c. (3)-(5)-(1)-(2)-(4) ✗
- d. (3)-(5)-(1)-(2)-(4)



7. Memasang peralatan elektronik di rumah seperti lampu kamar dan lampu teras sebaiknya dilakukan oleh orang dewasa. Karena jika salah memasang aliran listrik bisa mengakibatkan....
- Lampu terlalu terang
  - Listriknya gratis
  - Konsleting listrik ✕
  - Radiasi listrik
8. Contoh pemanfaatan energi listrik di sekolah adalah....
- Menyalakan televisi
  - Menyalakan lampu penerangan jalan ✕
  - Menyalakan tangga berjalan
  - Menyalakan komputer
9. Rizka mendengarkan radio di rumah. Perubahan energi yang terjadi saat rizka menyalakan radio adalah perubahan energi listrik menjadi energi....
- Cahaya
  - Bunyi
  - Kimia
  - Gerak
10. Menjemur pakaian merupakan salah satu contoh manusia memanfaatkan energi dari matahari yaitu dari....
- Cahayanya
  - Apinya
  - Panasnya
  - Kekuatannya
- 

B : 10

C : -

## SOAL POSTES SIKLUS II

Nama : Ahmad Zhafran Satrio

Kelas : 4-2

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Alat yang mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah....
  - a. Televisi
  - b. Setrika
  - c. Kipas
  - d. Komputer
2. Perubahan energi yang terjadi pada solder adalah....
  - a. Energi gerak menjadi energi panas
  - b. Energi listrik menjadi energi panas
  - c. Energi panas menjadi energi listrik
  - d. Energi listrik menjadi energi gerak
3. Menghemat air merupakan salah satu kewajiban kita. Berikut ini sikap yang mencerminkan cara menghemat air yang tepat adalah....
  - a. Mandi dengan berendam di bak mandi
  - b. Mencuci motor setiap hari
  - c. Mencuci baju dalam jumlah yang sedikit
  - d. Mematikan kran air jika sudah tidak digunakan
4. Berikut ini manfaat yang bisa kita peroleh dari perubahan energi listrik menjadi energi panas ditunjukkan pada kegiatan....
  - a. Menyalakan lampu untuk menerangi kamar
  - b. Mencuci baju dengan mesin cuci
  - c. Menghangatkan air dengan dispenser
  - d. Membuat jus buah dengan blender

5. Batu bara memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan sehari-hari. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat batu bara adalah....
- a. Sebagai sumber energi pembangkit listrik
  - b. Sebagai bahan bakar kereta api
  - c. Untuk bahan bangunan
  - d. Untuk bahan memproduksi fenol dan metanol
6. Bu Ani menggunakan setrika untuk merapikan bajunya. Energi listrik yang di alirkan ke setrika mengalami perubahan menjadi energi....
- a. Cahaya
  - b. Panas
  - c. Gerak
  - d. Bunyi
7. Contoh kegiatan di bawah ini yang bisa membahayakan diri adalah....
- a. Menyalakan televisi di siang hari
  - b. Bermain layang-layang di dekat tiang listrik
  - c. Memasang lampu warna warni di kamar
  - d. Menutup kran air ketika tidak digunakan
8. Salah satu cara mengajak teman-teman di sekolah untuk berhemat energi antara lain adalah dengan....
- a. Memberi hadiah yang banyak kepada teman
  - b. Memaksa teman untuk hemat energi
  - c. Memasang poster hemat energi di kelas
  - d. Melarang teman naik sepeda motor
9. Memilih berjalan kaki ketika berpergian dekat adalah contoh tindakan yang bisa menghemat energi....
- a. Minyak bumi
  - b. Air
  - c. Angin
  - d. Listrik

10. Memanfaatkan energi listrik secara bijak, contohnya adalah....
- a. Mengeringkan pakaian yang berat dan ringan secara bersamaan
  - ✕ Menggunakan bola lampu neon hemat energi
  - c. Menyalakan TV dengan suara yang pelan
  - d. Menggunakan pendingin ruangan yang bekas



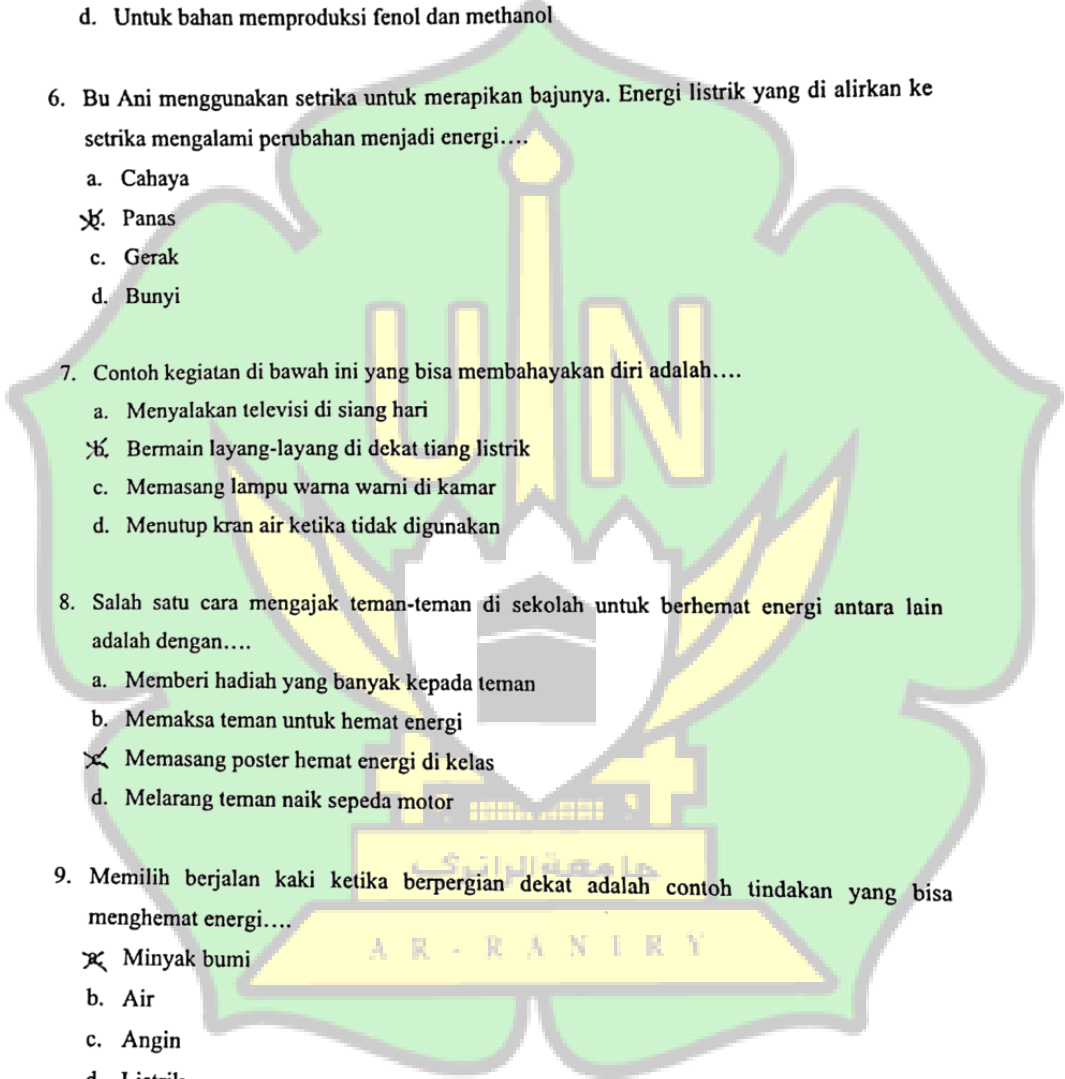
## SOAL POSTES SIKLUS II

B : 8

S : 2

Nama : *Muhammad Fathan Agis Walqan*Kelas : *IV-2***BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Alat yang mengubah energi listrik menjadi energi panas adalah....
  - a. Televisi
  - b. Setrika
  - c. Kipas
  - d. Komputer
  
2. Perubahan energi yang terjadi pada solder adalah....
  - a. Energi gerak menjadi energi panas
  - b. Energi listrik menjadi energi panas
  - c. Energi panas menjadi energi listrik
  - d. Energi listrik menjadi energi gerak
  
3. Menghemat air merupakan salah satu kewajiban kita. Berikut ini sikap yang mencerminkan cara menghemat air yang tepat adalah....
  - a. Mandi dengan berendam di bak mandi
  - b. Mencuci motor setiap hari
  - c. Mencuci baju dalam jumlah yang sedikit
  - d. Mematikan kran air jika sudah tidak digunakan
  
4. Berikut ini manfaat yang bisa kita peroleh dari perubahan energi listrik menjadi energi paans ditunjukkan pada kegiatan....
  - a. Menyalakan lampu untuk menerangi kamar
  - b. Mencuci baju dengan mesin cuci
  - c. Menghangatkan air dengan dispenser
  - d. Membuat jus buah dengan blender

5. Batu bara memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan sehari-hari. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat batu bara adalah....
- Sebagai sumber energi pembangkit listrik
  - Sebagai bahan bakar kereta api
  - Untuk bahan bangunan
  - Untuk bahan memproduksi fenol dan methanol
6. Bu Ani menggunakan setrika untuk merapikan bajunya. Energi listrik yang di alirkan ke setrika mengalami perubahan menjadi energi....
- Cahaya
  - Panas
  - Gerak
  - Bunyi
7. Contoh kegiatan di bawah ini yang bisa membahayakan diri adalah....
- Menyalakan televisi di siang hari
  - Bermain layang-layang di dekat tiang listrik
  - Memasang lampu warna warni di kamar
  - Menutup kran air ketika tidak digunakan
8. Salah satu cara mengajak teman-teman di sekolah untuk berhemat energi antara lain adalah dengan....
- Memberi hadiah yang banyak kepada teman
  - Memaksa teman untuk hemat energi
  - Memasang poster hemat energi di kelas
  - Melarang teman naik sepeda motor
9. Memilih berjalan kaki ketika berpergian dekat adalah contoh tindakan yang bisa menghemat energi....
- Minyak bumi
  - Air
  - Angin
  - Listrik
- 

10. Memanfaatkan energi listrik secara bijak, contohnya adalah....

- a. Mengeringkan pakaian yang berat dan ringan secara bersamaan
- b. Menggunakan bola lampu neon hemat energi
- c. Menyalakan TV dengan suara yang pelan
- d. Menggunakan pendingin ruangan yang bekas





## Lampiran 15

### Siklus I

#### 1. Guru Menjelaskan tata cara belajar model *Creative Problem Solving* (CPS)



#### 2. Guru Memberikan panduan belajar kepada tiap kelompok





### 3. Siswa Melakukan Diskusi Kelompok



### 4. Guru meminta kelompok untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membaca panduan belajar



5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan menyimpulkan pembelajaran



6. Siswa Mengerjakan Soal Pos Tes



جامعة الرانيري

AR-RANIRY

**7. Foto Bersama Wali Kelas IV MIN 11 Banda Aceh**





## Siklus II

1. Guru meminta siswa duduk berkelompok dan memberikan panduan belajar



2. Guru meminta tiap kelompok berdiskusi



A R - R A N I R Y

### 3. Siswa membuat kesimpulan terakhir tentang jawaban mereka



### 4. Siswa Mengerjakan Soal Post Test



جامعة الرانري

AR-RANIRY

**Lampiran 16****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Rizka Putri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lancok, 4 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswa/180209103
8. Alamat : Lancok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Tarmizi
  - b. Ibu : Juaini
10. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Petani
  - b. Ibu : IRT
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MI : SD Negeri 9 Samalanga
  - b. SMP/MTs : MTs Negeri 3 Bireuen
  - c. SMA/MAN : MAN 1 Bireuen
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh